

SKRIPSI
KEMAMPUAN GURU MELAKSANAKAN VARIASI
PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV DI MI
MUNAWARIYAH PALEMBANG



SKRIPSI SARJANA S.1
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

Oleh
YULIANA

NIM : 13270147

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

2017

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Raden Fatah Palembang

di

Palembang

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi Ibtidaiyah dalam Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik kelas IV A di MI Munawariyah Palembang yang ditulis oleh saudari Yuliana, NIM .13270147 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah terima kasih

Walaikumsalam Wr. Wb.

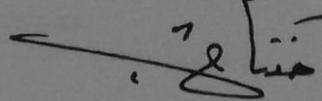
Pembimbingan I



Dr.Hj. Mardiah Astuti. M.Pd.i

NIP: 197611052007102002

Pembimbing II



Miftahul Husni Nasution M.Pd.i

NIP : -

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Berjudul

Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Variasi Pembelajaran
Tematik Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah
Munawariyah Palembang

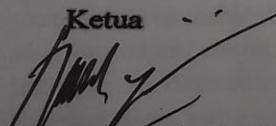
yang ditulis oleh saudari Yuliana NIM 13270147
telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
didepan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 25 Oktober 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelut Sarjana Pendidik (S.Pd.)

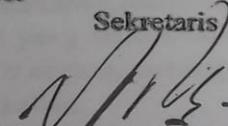
Palembang, 25 Oktober 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panelia Penguji Skripsi

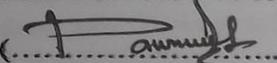
Ketua


Tutut Handayani, M.Pd.I
NIP. 197811102007102004

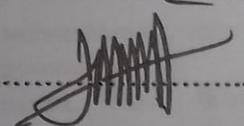
Sekretaris


Drs. Aquarni, M.Pd.I
NIP.196706191995031001

Penguji 1 :Dr. Idawati, M.Pd.I
NIP. 197112202011012001

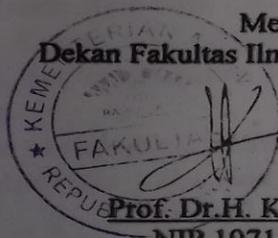

(.....)

Penguji 2 :Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
NIP. 1989001032017011062


(.....)

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr.H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP 197109111997031004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Ingatlah bahwa kesuksesan selalu disertai dengan kegagalan”

(Yuliana)

Pandanglah orang yang berada dibawahmu (dalam masalah harta dan dunia) dan jangan lah engkau pandang orang yang berada diatasmu, maka kamu tidak akan meremehkan nikmat Tuhan

(HR Muslim)

Skripsi ini ku persembahkan untuk:

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kekuatan serta pertolongan sehingga hamba mampu menghadapi rintangan demi menyelesaikan studi sarjana ini.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tuaku, ayahanda tersayang A.gandi dan ibunda tercinta Wanisa, yang telah membimbingku, mendidikku, membesarkanku, memenuhi semua yang aku inginkan, mendoakan setiap langkahku dan yang telah bekerja keras demi bekal masa depanku. Terimakasih atas do'a, kasih sayang, semangat, serta segala pengorbanan yang tiada ada henti aku mencintai kalian.
- Adikku satu-satunya Holijah yang selalu menjadi motivasiku untuk mengejar sarjana ini dan keluargaku dari ayah dan ibu terima kasih selama ini telah setia berbagi canda tawa, keceriaan, serta berkorban demi aku, Terimakasih atas Doa, dukungan, kasih sayang dan semangatnya.
- Temanku Miptahul Akbar S.Pi terimakasih telah menemaniku, rela direportkan olehku, mengorbankan setiap waktu, nasehat dan motivasiku
- Sahabat-sahabatku. Deska puspita, Ucla Moriska, Suci febriyanti, Yenti Oktaviani, Yunita Apriyanti, Zahara, Yuni Astuti, Tri Santi Asih, Desi Ardela Wati, Wina Calista dan teman-teman PGMI 04 tahun 2013 Yang selalu membantuku, dan mengorbankan waktunya untukku, serta selalu ada dalam suka maupun duka.
- Teman-teman seperjuangan PGMI angkatan 2013, PPLK II MI Munawariyah Palembang, dan KKN Kelurahan 20 ilir Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Irobbil'alamin, segala puji hanya bagi Allah swt, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik, dan hidaya-Nya serta kekuatan Nya yang diberikan kepada penulis, sehingga dapat merampungkan skripsi yang berjudul “*Kemampuan guru madrasah ibtidaiyah dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik kelas IV A MI Munawariyah Palembang*”. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita dan tauladan kita nabi Muhammad saw.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.1 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan namun berkat pertolongan Allah swt, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat merampungkan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

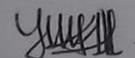
- Bapak Prof. Dr. H. M. Sirozi, M.A PhD. Selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah memimpin UIN Raden Fatah dengan baik.
- Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Hartono, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
- Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan Ibu Tutut Handayani, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan dan Sekretaris Jurusan PGMI yang telah memberikan arahan kepada saya selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang

- Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti selaku Pembimbing I dan Bapak Mftahul Husni Nasution selaku Pembimbing II yang telah tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
- Bapak/Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
- Ibu Dra. Sy Fatimah selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang beserta guru kelas, dan staf, yang ikhlas membantu penulis dalam mengumpulkan data yang diperlukan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
- Orang tuaku bapak A.Gandi dan Ibu Wanisa, serta adiku Holijah dan keluarga besarku yang tidak henti-hentinya selalu mendoakan serta memotivasi demi kesuksesanku.
- Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu dalam skripsi ini.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal saleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapatkan pahala dari Allah SWT. *Amin Ya Robbal'alamin*. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagu kita semua. Amin.

Palembang, Oktober 2017

Penulis



Yuliana

Nim. 1327047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
BAB. I PENDAHULUAN	
A. Latarbelakang	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Batasan Masalah	8
3. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Kepustakaan	10
E. Kajian Teori	16
1. Pengertian Kemampuan Guru	16
2. Pengertian Pembelajaran	17
3. Pengertian Pembelajaran Tematik	17
4. Pengertian Variasi Pembelajaran.....	18
F. Definisi Operasional	19
G. Metodologi Penelitian.....	21
H. Jenis dan Sumber Data	22
Teknik Pengumpulan Data	23
I. Teknik Analisis Data	25
J. Sistematika Pembahasan	27
BAB. II KERANGKA TEORI	

A. Kemampuan Guru dalam Melaksanakan variasi	29
Pengertian Kemampuan Guru	29
Macam-macam Kompetensi Guru	30
Pengertian Madrasah Ibtidaitah.....	32
Pengertian Guru MI.....	32
Peran Guru	32
B. Pembelajaran	
Pengertian Pembelajaran	34
Komponen Pembelajaran	35
Kualitas Pembelajaran	36
C. Pembelajaran Tematik	
Pengertian Pembelajaran Tematik.....	37
Arti Penting Pembelajaran Tematik	38
Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	39
Rambu-rambu Pembelajaran Tematik	41
Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	41
Metode pembelajaran Tematik.....	43
D. Keterampilan Variasi Pembelajaran	
Pengertian variasi Pembelajaran	46
Tujuan Variasi Pembelajaran	47
Prinsip Penggunaan Variasi Pembelajaran.....	48
Komponen Variasi Mengajar	49
E. Bahan Ajar Video	
Pengertian Video Tematik.....	54
Pemanfaatan Video dalam Pelajaran.....	54

BAB. III KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Kondisi Objektif MI Munawariyah Palembang	
1. Sejarah Bediri	56
2. Kondisi Objektif MI	57

B.	Identitas MI Munawariyah Palembang	58
C.	Visi, Misi, dan Tujuan MI Munawariyah Palembang	60
D.	Keadaan Pegawai dan Guru di MI Munawariyah Palembang.....	61
E.	Keadaan Siswa	68
F.	Sarana dan Prasarana	70
G.	Prestasi yang telah dicapai.....	72
H.	Struktur Organisasi MI Munawariyah Palembang	77
I.	Kondisi Kelas Sampel	78
J.	Prosedur Penelitian	79
BAB. IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN KEMAMPUAN		
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM MELAKSANAKAN		
VARIASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV A MI		
MUNAWARIYAH PALEMBANG		
A.	Pembahasan Kemampuan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Melaksanakan variasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV A MI Munawariyah Palembang	80
B.	Respon Siswa Selama Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV A MI Munawariyah Palembang	88
C.	Kendala-kendala yang dialami Guru dalam Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV A MI Munawariyah	93
BAB. V KESIMPULAN		
A.	Kesimpulan	99
B.	Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN-LAMPIRAN		
DAFTAR TABEL		
3.1	Keadaan pegawai MI Munawariyah.....	61
3.2	Keadaan pegawai pada MI Munawariyah	62

3.3	Daftar nama tenaga guru.....	62
3.4	Daftar nama tenaga pegawai.....	64
3.5	Staf manajemen	65
3.6	Koordinator dan Pembina.....	65
3.7	Daftar wali kelas MI Munawariyah.....	67
3.8	Pengurus komite MI Munawariyah	68
3.9	Jumlah siswa MI Munawariyah.....	69
3.10.	Sarana dan prasarana MI Munawariyah.....	70
3.11	Daftar prestasi siswa MI Munawariyah	72
3.12	Keadaan Kelas Sample.....	78



ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Kemampuan Guru Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Rumusan masalah adalah sebagai berikut (1) Bagaimanakah kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang? (2) Bagaimakah respon siswa atau aktivitas siswa kelas IV A selama mengikuti kegiatan pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang? (3) Apa sajakah kendala-kendala yang dialami guru saat melaksanakan variasi pembelajaran tematik di kelas VI A MI Munawariyah Palembang? Tujuan penelitian untuk menggambarkan kondisi di lapangan tentang kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik kelas VI MI Munawariyah Palembang.

Metode penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas dan siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dicari dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran dan respon siswa. Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan temuan sebagai berikut (1) Kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik di kelas VI A sudah baik dapat dilihat berdasarkan indikator seperti variasi suara, gaya mengajar, interaksi guru dan siswa sudah mulai terjadi dengan baik dapat dilihat dari motivasi belajar siswa serta hasil evaluasi (2) Respons siswa saat melaksanakan variasi pembelajaran siswa berantusias dan bersemangat. Siswa bukan hanya menjadi penerima tapi pemberi pendapat dapat lihat siswa belajar berdasarkan minat dan kemampuannya sendiri, interaksi antara guru dan siswa sudah mulai terjalin sehingga pembelajaran disekolah menjadi lebih hidup (3) Kendala-kendala yang dialami guru saat melaksanakan variasi pembelajaran adalah karakter siswa yang beda-beda sehingga guru kesulitan untuk mengkondisikan kelas dan banyaknya materi yang dikemas dalam tema-tema membuat guru tidak bias terlalu banyak melakukan variasi pembelajaran.

Kata kunci : Kemampuan guru, variasi pembelajaran, model tematik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran yang penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan berperan mengembangkan berbagai potensi peserta didik. Sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 menyebutkan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berdasarkan pasal tersebut, perubahan pendidikan dilakukan secara terus menerus baik dari segi kurikulum, manajemen pendidikan sampai pada perubahan cara mengajar agar siswa tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini disesuaikan dengan 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 tahun 2005 pasal 19 tentang Standar Nasional Pendidikan Menyebutkan Bahwa:

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik secara psikologis peserta didik.²

Dalam rangka mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional tersebut, proses pendidikan perlu dirancang secara sistematis dan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk aktif. Pendidikan seharusnya memberikan ruang bagi siswa untuk

¹ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 2, ayat 1.

² Departemen Pendidikan Nasional Nomor 19 *tentang Standar Nasional Pendidikan* pasal 19.

aktif mengembangkan potensi dirinya. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara melalui variasi kegiatan pembelajaran. Menurut Sumaatmadja (dalam Aunurrahman) proses pendidikan melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus memberikan kesempatan yang seluasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan *sense of interest, sense of curiosity, sense of reality, dan sense of discovery* dalam mempelajari sesuatu.³

Melakukan kegiatan yang sama secara terus menerus biasa menimbulkan kebosanan dan menurunkan semangat belajar. Siswa yang bosan biasanya cenderung mengganggu proses belajar. Variasi adalah salah satu cara yang membuat siswa tetap konsentrasi dan termotivasi, sehingga kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dengan dinamis, artinya selalu terjadi berbagai variasi dan inovasi.⁴ Mengadakan variasi dalam proses pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan cara/ gaya yang satu kepada gaya penyampaian yang lain dengan tujuan menghilangkan kebosanan atau kejenuhan siswa saat belajar, sehingga menjadi aktif berpartisipasi saat belajar.⁵

Anak tidak biasa dipaksakan untuk terus menerus memusatkan perhatiannya dalam mengikuti pelajarannya, apalagi jika guru saat mengajar tidak menggunakan variasi alias monoton yang membuat siswa kurang memperhatikan, mengantuk, dan mengalami kebosanan. Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan,³ peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.12.

⁴ Abdul Majid, " *Strategi Pembelajaran* ", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.261.

⁵ *Ibid.*, hal.262

kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olahhati, olahpikir, olahraga dan olahraga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Untuk melahirkan manusia yang bermartabat, cerdas secara jasmani dan rohani diperlukan pula proses pendidikan yang baik. Proses pendidikan yang baik lahir dari para pendidik yang berkualitas. Pendidik yang berkualitas dihasilkan dari sumber daya manusia yang baik dan peran dari proses pendidikan yang baik pula sehingga ada kesinambungan antara sumber daya manusia, pendidik dan proses pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 5 menyatakan bahwa:

Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, dan konselor, pamong belajar, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.⁶

Profesionalisme guru harus didukung oleh kompetensi standar yang harus dikuasai oleh para guru profesional. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, menyebutkan ada (4) kompetensi guru yaitu Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional, dan Kompetensi Sosial. Oleh karena itu, guru harus sungguh-sungguh dan baik dalam menguasai 4 kompetensi tersebut agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Karena kian

⁶ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 1 ayat 5.

hari tantangan dan perubahan zaman membuat proses pendidikan juga harus berubah⁷.

Dikaitkan dengan pembelajaran berbasis kompetensi, keterampilan dasar sangat penting untuk dikuasai oleh guru. Sebab strategi dan model pembelajaran apa pun yang digunakan efektivitasnya sangat ditentukan oleh keterampilan guru dalam pengelolaan proses pembelajaran. Anak tidak biasa dipaksakan untuk terus menerus memusatkan perhatiannya dalam mengikuti pelajarannya, apalagi jika guru saat mengajar tidak menggunakan variasi alias monoton yang membuat siswa kurang memperhatikan, mengantuk, dan mengalami kebosanan.

keterampilan melaksanakan variasi adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi pembelajaran yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Variasi mengajar yang dilakukan oleh guru dimaksudkan untuk: (1) meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi (2) memberi kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran (3) memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran (4) Memberi kesempatan peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.⁸

Kegiatan pembelajaran belum berjalan dengan baik. Hal ini dilatarbelakangi oleh hambatan-hambatan yang terjadi selama proses pembelajaran khususnya dalam

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, Nomor 19 tentang, *Standar Nasional Pendidikan* pasal 19.

⁸ E. Mulyasa, "Menjadi Guru Profesional", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 78-

mengadakan variasi. Hal tersebut dibuktikan dengan peneliti terdahulu yang dilakukan oleh Anita Diah Frasetyana, dkk. tahun 2015 yang berjudul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Pendidikan Matematika dalam Pembelajaran Mikro”. Hasil penelitiannya menunjukkan dalam mengadakan variasi, mahasiswa tidak tampak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi karena mahasiswa tidak menggunakan alat atau media pembelajaran apapun. Selain itu, mahasiswa tidak tampak melakukan perubahan posisi depan ke tengah atau ke belakang kelas.

Penelitian lain yang mendukung dalam pemecahan masalah ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Luh gede wahyuni, dkk tahun 2014 yang berjudul “Variasi Mengajar Guru Dalam Pembelajaran Mengubah Pengalaman Pribadi Menjadi Naskah Drama pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Melaya”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa “(1) variasi mengajar yang ditampilkan guru sudah bervariasi terlihat dari sudah diterapkannya komponen-komponen variasi mengajar, (2) alasan dipilihnya variasi mengajar tersebut, yaitu (a) variasi gaya mengajar digunakan untuk menjaga konsentrasi siswa, (b) variasi penggunaan media dan bahan ajar digunakan untuk mengefisienkan waktu serta mendayagunakan fasilitas yang ada dikelas, dan (c) variasi pola interaksi digunakan agar siswa mau aktif berinteraksi baik dengan guru atau teman 7 sejawatnya, dan (3) kendala-kendala yang dihadapi guru bersumber dari faktor guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan khususnya dalam pengorganisasian kelas, dan alokasi waktu.

Dalam hasil observasi di MI Munawariyah Palembang sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran tematik di kelas 2 dan 4, yang mana kelas IV terdiri dari dua lokal A dan B disini saya fokus dengan kelas IV A dalam pembelajaran tematik kelas IV saya teliti tema 2 subtema 1 :Macam-Macam Sumber Energi. Banyak guru di MI Munawariyah yang hanya melakukan tugas sebatas mentransfer ilmu tanpa tahu bagaimana mengemas pembelajaran menjadi menarik perhatian siswa, sehingga banyak ditemui siswa yang kurang memiliki motivasi untuk lebih giat belajar di sekolah. Penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal. Walaupun pembelajaran dilakukan secara klasikal, guru lebih sering menggunakan ceramah tanpa memperhatikan minat lain yang dimiliki oleh siswa seperti penggunaan media (alat peraga) untuk siswa yang visual, adanya diskusi, eksperimen, demonstrasi, dan praktik untuk siswa yang kinestetik. Penggunaan model yang kurang bervariasi atau inovatif, hal itu dibuktikan dengan guru tidak mau keluar dari zona nyaman. Apabila tidak ada variasi dalam kegiatan pembelajaran siswa akan mengalami kebosanan dan kejenuhan karena pembelajaran monoton yang mengakibatkan siswa kurang antusias dan partisipatif dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan ini peneliti mengetahui kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran sebagai solusi alternatif pemecahan masalah dalam menghadapi masalah pembelajaran. Variasi tersebut dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu: (1) variasi dalam gaya mengajar; (2) variasi dalam penggunaan media dan bahan

pelajaran; (3) variasi dalam pola interaksi dan kegiatan.⁹ Dengan variasi yang diadakan guru, bukan saja siswa yang akan memperoleh kepuasan belajar, tetapi guru pun akan memperoleh kepuasan dalam mengajar. Seorang guru harus mampu mengadakan variasi dalam kegiatan pembelajaran yang dikelolanya.

Sesuai latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang keterampilan dasar mengajar guru Sekolah Dasar di Gugus Imam Bonjol. Salah satu keterampilan dasar yang sangat penting untuk dikuasai adalah kemampuan mengadakan variasi. Oleh karena itu, peneliti akan mengkaji permasalahan melalui penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul.

“KEMAMPUAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH MELAKSANAKAN VARIASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV A MACAM-MACAM SUMBER ENERGI DI MI MUNAWARIYAH PALEMBANG”

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan sistem pembelajaran di kelas sebagai berikut.

- a) Siswa kurang dapat memahami proses pembelajaran yang berlangsung karena pembelajaran kurang bermakna.

⁹ *Ibid.*

- b) Masih banyak guru yang hanya melakukan tugas sebatas mentransfer ilmu tanpa tahu bagaimana mengemas pembelajaran menjadi menarik perhatian siswa.
- c) Siswa kurang memiliki motivasi untuk lebih giat belajar di sekolah
- d) Penggunaan sumber belajar yang kurang maksimal.
- e) Guru lebih sering menggunakan ceramah tanpa memperhatikan minat lain yang dimiliki oleh siswa.
- f) Penggunaan model yang kurang bervariasi atau inovatif, hal itu dibuktikan dengan kurangnya semangat belajar siswa.
- g) Tidak ada variasi dalam kegiatan pembelajaran maka siswa akan mengalami kebosanan dan kejenuhan karena pembelajaran monoton.

2. Batasan Masalah

Peneliti memfokuskan masalah penelitian pada kemampuan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

3. Rumusan Masalah

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas dari berbagai masalah yang terdapat dalam penelitian, masalah tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimanakah kemampuan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengadakan variasi pada pembelajaran tematik kelas IVA di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang ?

Adapun rumusan masalah dapat dirinci sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah kemampuan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam melaksanakan variasi pada pembelajaran tematik materi macam-macam sumber energi kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang ?
- b. Bagaimanakah respon siswa kelas IV A selama mengikuti kegiatan pembelajaran tematik di Madrasah Munawariyah Palembang ?
- c. Apa sajakah kendala-kendala yang dialami guru saat melaksanakan variasi pembelajaran tematik di kelas VI A MI Munawariyah Palembang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

- a. Mendeskripsikan kemampuan guru madrasah ibtidaiyah melaksanakan variasi pembelajaran tematik kelas IV A di MI Munawariyah Palembang.
- b. Mengetahui respon siswa atau aktivitas siswa kelas IV A selama mengikuti kegiatan pembelajaran tematik di MI Munawariyah Palembang.
- c. Mengetahui kendala-kendala yang dialami guru saat melaksanakan variasi pembelajaran tematik di kelas IV A MI Munawariyah Palembang

2. Kegunaan

Manfaat hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi secara teoretis dan praktis, yang akan diuraikan sebagai berikut.

- a. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengalaman sekaligus kemampuan guru, serta sebagai bahan masukan untuk kegiatan-kegiatan penelitian selanjutnya yang berkaitan

dengan kemampuan dasar mengajar dalam mengadakan variasi pembelajaran.

- b. Secara praktis, bagi penulis adalah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan S1 program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Dan diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis mengenai Kemampuan guru Madrasah Ibtidaiyah dalam mengadakan variasi pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Munawariyah Palembang. Serta memberikan refleksi dan evaluasi bagi guru dalam mengimplementasikan pembelajaran di sekolah tersebut.

D. Tinjauan Kepustakaan

Pertama, Childa Irene, dalam penelitiannya yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Siswa Kelas Rendah SD Negeri Balekerto Kecamatan Kaliangkrik” Hasil penelitian menunjukkan bahwa.

Tahap perencanaan pembelajaran masih terlihat bervariasi. Belum semua RPP menggunakan model RPP tematik. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik, kegiatan pembelajaran di kelas rendah sebagian besar belum menggunakan model pembelajaran tematik, terlihat dalam penyampaian materi masih terpisah-pisah.

Namun demikian, ada pula yang sudah menggunakan model pembelajaran tematik. Pada tahap penilaian, belum menggunakan model penilaian tematik. Penilaian hasil belajar yang dilaksanakan oleh semua guru adalah bentuk tes tertulis yang masih dilaksanakan secara terpisah, sesuai dengan mata pelajaran, tidak digabungkan dengan mata pelajaran lain yang berada dalam satu tema. Pada penilaian

proses yang dilaksanakan hanya penilaian sikap, dan hanya guru kelas III yang melaksanakannya. Hambatan yang ditemui guru adalah kurangnya sosialisasi mengenai pembelajaran tematik.¹⁰

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu pada pembelajaran tematik, sedangkan untuk perbedaannya jika pada penelitian sebelumnya meneliti kemampuan guru MI melaksanakan variasi pembelajaran dan penelitian sebelumnya hanya meneliti implementasi pembelajaran tematik di SD.

Kedua, Maliki, dengan penelitiannya yang berjudul, "*Indahnya Pembelajaran Tematik Integratif di Madrasah Ibtidaiyah*". Hasil Penelitiannya menunjukkan bahwa Madrasah Ibtidaiyah merupakan obyek Pelaksanaan Pembelajaran Tematik yang menyajikan materi secara holistik. KTI ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Tematik Integratif di kelas rendah (MI/SD) yang sudah serentak dilakukan mulai Juli 2014.

Melalui penelaahan kurikulum dan informasi dari kebanyakan guru dilapangan ternyata masih banyak guru yang bingung dan belum paham bagaimana menerapkan pembelajaran Tematik, terutama penerapan saintifik dan penilaian autentiknya untuk kurikulum 2013. kurikulum KTSP yang sudah diundangkan untuk diajarkan secara tematik bagi kelas 1, 2 dan 3 masih diajarkan secara terpisah-pisah atau mata pelajaran (mapel), maka diperlukan keahlian guru dalam menyusun model pembelajaran dan mengimplementasikan pembelajaran tematik itu sendiri. Ketidak

¹⁰ Childa Irene, *Implementasi Pembelajaran tematik Pada Siswa kelas rendah Sekolah Dasar Negeri Balekkerto Kecamatan Kalingkrik*, Skripsi sarjana program studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Magelang, Universitas Negeri Malang, 2014)

sinkronan antara model belajar tematik yang dilakukan guru dengan tagihan hasil belajar akhir siswa mengharuskan guru, kepala madrasah dan pengawas mengambil kebijakan dalam menilai pencapaian hasil belajar akhir program masih menitik beratkan pada mata pelajaran atau bidang studi/mata pelajaran.

Kurikulum 2013 mengamanatkan kepada guru untuk dapat mengajarkan materi pembelajaran secara holistic dengan pendekatan tematik integrative, maka menjadi tantangan bagi guru untuk melaksanakannya sehingga peserta didik benar-benar mendapatkan pengalaman belajar yang dapat langsung direalisasikan dalam kehidupannya.¹¹

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu tentang pembelajaran tematik, sedangkan untuk perbedaannya jika pada penelitian sebelumnya meneliti variasi pembelajaran tematik dan penelitian sebelumnya hanya pembelajaran tematik integrative.

Ketiga, Permatasari, Putri Ayu, dengan judul penelitiannya “*Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa, . Tujuan penelitian untuk menggambarkan kondisi di lapangan tentang kemampuan guru Sekolah Dasar dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi.

¹¹ Maliki, *Indahnya Pembelajaran Tematik Integrtatif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 01 Panam* .Skripsi sarjana Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah ,(Universitas Islam Negeri Pekan baru ,2014)

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pengambilan data dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan pada setiap sampel. Sampel sebanyak 18 orang guru yang terdiri dari guru kelas I, II, dan III. Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan guru dalam mengadakan variasi, dan respon siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, angket, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan data observasi kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran di SDN 1 Kandangan, SDN 2 Kandangan, SDN 3 Kandangan, SDN 1 Karanganyar, SDN 1 Kedungrejo, SDN 3 Kedungrejo secara keseluruhan semua telah mencapai rata-rata skor ketercapaian indikator (19,9) dengan kriteria sangat baik. Selain itu, keterampilan guru juga memberikan pengaruh pada aktivitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dari enam Sekolah Dasar di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi bahwa guru telah mampu menguasai keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran dengan sangat baik. Variasi pembelajaran dilakukan melalui banyak cara, baik melalui gerak tubuh, suara, kegiatan yang dapat meningkatkan semangat belajar, pembentukan kelompok dan penggunaan media belajar. Oleh karena itu, kemampuan guru

Dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik sebaiknya terus ditingkatkan agar dapat meminimalisir kendala yang ditimbulkan.¹²

¹² Permatasari Putri Ayu, *Kemampuan Guru Sekolah Dasar dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di Gugus Imam Bonjol Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan*

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu tentang kemampuan guru melaksanakan variasi pembelajaran tematik, sedangkan untuk perbedaannya jika pada penelitian sebelumnya meneliti di Madrasah Ibtidaiyah dan penelitian sebelumnya di Sekolah Dasar.

Keempat, Aan Tupakhah, dalam penelitiannya yang berjudul, *“Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang”*. Penelitian ini menemukan bahwa: (1) Pemanfaatan media pembelajaran pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang sudah variatif.

Dengan penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik banyak keuntungan yang diperoleh yaitu a. peserta didik tidak cepat merasa jenuh dan cepat lupa terhadap materi pelajaran, b. Meningkatkan pemahaman peserta didik, c. Meningkatkan motivasi belajar peserta didik, d. Pencapaian kompetensi peserta didik baik. (2) Hambatan dalam pemanfaatan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang ada dua yaitu hambatan dari peserta didik dan guru. (3) Implementasi penggunaan media variatif pada pembelajaran tematik kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang

menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi 5 tahapan dalam belajar, yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasikan.¹³

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu tentang media variasi pada pembelajaran tematik, sedangkan untuk perbedaannya jika pada penelitian sebelumnya meneliti pada tema pahlawanku dan penelitian sebelumnya meneliti pada tema macam-macam sumber energy.

Kelima, Solikah ,dalam penelitiannya yang berjudul.“ Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas 1 MIN Surodadi III Sawangan Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”.Penelitian ini menemukan bahwa : penulis berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MIN Surodadi III Sawangan Magelang secara signifikan.¹⁴

Dari hasil yang diperoleh melalui penelitian, penulis berkesimpulan, bahwa pembelajaran tematik mampu mengatasi kesulitan belajar siswa kelas 1 MIN Surodadi III Sawangan Magelang. Melalui pembelajaran tematik jumlah nilai siswa bisa meningkat diatas KKM. Terbukti pada siklus I nilai rata-rata siswa 76,92. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80,76 dan pada siklus III meningkat menjadi 89,23. Hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini terbukti kebenarannya. Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu tentang pembelajaran tematik, sedangkan untuk perbedaannya jika pada penelitian sebelumnya meneliti

¹³ Aan Tupakhah ,” *Implementasi Penggunaan Media Variatif pada Pembelajaran Tematik Tema Pahlawanku kelas IV di SD Islam Al Azhar 29 BSB Semarang*”. Skripsi sarjana jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang ,2011

¹⁴ Solikah ”*Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar siswa kelas 1 MIN Surodadi*”, Skripsi sarjana Jurusan PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan : (UIN Magelang,2013).

kreatifitas dan hasil belajar siswa sedangkan penelitian sebelumnya hanya kemampuan guru.

E. Kajian Teori

1. Pengertian Kemampuan guru

Kata guru (bahasa Indonesia) merupakan pandangan dan teacher bermakna sebagai “the person who teacher especially in school” atau guru adalah seseorang yang mengajar khususnya di sekolah.¹⁵ Kemampuan guru dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu syarat yang harus dimiliki oleh setiap guru guna mendukung profesinya dalam memberikan pengajaran kepada anak didik. Secara terminologis kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan, jabatan maupun profesinya. Kompetensi adalah gambaran hakekat kualitatif dari perilaku yang tampak sangat berarti.

Guru dapat diartikan sebagai salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan. Sebagai komponen manusiawi guru memiliki keunikan tersendiri dalam menjalankan perannya pada proses belajar mengajar. Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar dan menengah. Guru-guru ini harus memiliki kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru.¹⁶

¹⁵ Ali Mudlofir, “*Pendidik Profesional*”, (Jakarta : Rajawali pers, 2013). hal.120.

¹⁶ *Ibid.* Hal.12.

2. Pengertian Pembelajaran

Secara sederhana istilah pembelajaran adalah (*instruction*) bermakna sebagai upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (*effort*) dan berbagai strategim, metode dan pendekatan kearah pencapaian tujuan yang telah direcanakan.¹⁷ Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.¹⁸ Salah satu sasaran pembelajaran adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya.¹⁹Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru untuk membantu peserta didik dalam memahami segala sesuatu yang sedang dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan sesuai dengan minat dan kemampuannya sehingga tercapailah tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran terpadu: tematik, adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yaitu model terjala (*webbed*). Yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang integrasi dipadukan oleh

¹⁷ Abdul Majid, " *Strategi*....., hal.4.

¹⁸ *Ibid.* Hal, 5.

¹⁹ Hamdani, " *Strategi Belajar Mengajar* ", (Bandung: Pustaka setia, 2011), hal, 23.

suatu tema.²⁰ Pembelajaran tematik adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran.²¹ Pembelajaran tematik akan menghasilkan tumbuh kembangnya minat dan kebutuhan atas kurikulum terpadu dipicu oleh sejumlah yaitu perkembangan pengetahuan, fragmentasi jadwal pembelajaran, relevansi kurikulum, dan respons masyarakat terhadap fragmentasi pembelajaran.²² Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:²³

- a. Berpusat pada siswa
- b. Memberikan pengalaman langsung
- c. Pemisahan matapelajaran tidak begitu jelas
- d. Menyajikan konsep dari matapelajaran
- e. Bersifat fleksibel
- f. Menggunakan prinsip belajar yang menyenangkan

Pengertian Variasi Pembelajaran

Variasi adalah salah satu yang membuat siswa tetap konsentrasi dan termotivasi, sehingga kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dengan dinamis, artinya selalu terjadi berbagai variasi dan inovasi.²⁴

²⁰ Deni Kurniawan, "Pembelajaran Terpadu Tematik (Alfabet : Bandung 2014), hal, 95.

²¹ Abdul Majid, "Pembelajaran Tematik Terpadu" (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal 85.

²² *Ibid*, hal. 81.

²³ *Ibid* , hal 89-90.

²⁴ Abdul Majid, "Strategi Pembelajaran...", Hal, 261.

Melaksanakan variasi merupakan ketarampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi.²⁵Tujuan Variasi Pembelajaran Kemampuan mengadakan variasi dalam proses pembelajaran meliputi tiga aspek, yaitu variasi dalam gaya mengajar, variasi dalam menggunakan media dan bahan ajar, dan variasi dalam interaksi guru dengan siswa. Tujuan dari melaksanakan variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah.²⁶

- a) Meningkatkan Perhatian Siswa
- b) Memotivasi siswa
- c) Menjaga wibawa guru
- d) Mendorong kelengkapan fasilitas pengajaran
- e) Mendorong anak didik untuk belajar

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlakukan untuk mengukur varibel tersebut.²⁷.Judul :Kemampuan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV A di MI Munawariyah Palembang.Untuk menjelaskan kajian yang

²⁵ E.Mulyasa, " *Menjadi Guru Profesional*",(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2016).hal.78.

²⁶ Abdul Majid, " *Strategi Pembelaja...*,hal.263-265.

²⁷ Team penyusun ,*Buku Pedoman Penelitian Skripsi dan Karya Ilmiah* ,(Palembang:IAIN Raden Fatah ,2005)hal.15.

di bahas pada penelitian sekaligus membatasi kajiannya, maka peneliti akan merincikan makna dari judul yang di sajikan sebagai berikut :

1. Mengadakan variasi pada pembelajaran tematik dalam penelitian ini adalah meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru kelas.
2. Pelaksanaan pembelajaran tematik pada penelitian ini yaitu mengadakan variasi pembelajaran tematik yang diimplementasikan melalui keseluruhan bagian otak dan melalui kecerdasan majemuk.
3. Variasi pembelajaran melalui keseluruhan bagian otak fokus pada keterlibatan dimensi isi, dimensi insentif, dan dimensi interaksi. Dimensi isi mencakup upaya mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap secara seimbang. Dimensi insentif berkenaan dengan upaya mengadakan variasi pada pembelajaran tematik untuk mempertimbangkan psikologis peserta didik meliputi motivasi, emosi, dan kemauan. Dimensi interaksi, berkaitan dengan aksi, komunikasi dan kerja sama antara peserta didik dengan guru dan lingkungan sekitarnya berupa dalam kelas dan luar kelas, lingkungan budaya, sosial, dan alam.
4. Variasi Pembelajaran melalui kecerdasan majemuk fokus pada pengembangan enam aspek peserta didik, meliputi aspek spiritual, estetika, fisik, intelektual, emosional, dan sosial.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. analisis data yang bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori.²⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kemampuan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang .Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif agar tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam pelaksanaannya, peneliti berusaha memotret peristiwa yang menjadi pusat perhatiannya kemudian dilukiskan sebagaimana adanya yakni tentang Kemampuan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang. Penelitian Kualitatif, permasalahan yang dibawa oleh peneliti masih bersifat sementara, maka teori yang digunakanpun bersifat sementara,

²⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*”, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal.9.

dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan atau konteks sosial. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu secara sistematis, faktual, dan akurat yang berkaitan dengan Kemampuan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Mengadakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang.

H. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini antara lain :

a. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yang mana data kualitatif adalah suatu pendapat dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala alam dan sosial, untuk menemukan pengertian dan pemahaman yang diuraikan dengan kata-kata. Sehingga pada hasil penelitian itu adalah penemuan teori baru.²⁹ Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis data adalah kumpulan informasi yang diperoleh dari suatu pengamatan serta menemukan pengertian dan pemahaman sehingga menemukan kesimpulan.

²⁹Paizalaluddin Baihaqy, "Metodologi Penelitian, Jenis Ruang Lingkup dan Permasalahannya", (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2008), hal. 65.

b. Sumber Data

Adapun data dalam penelitian ini dibagi atas dua macam:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh melalui kegiatan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian yaitu guru, kepala sekolah dan siswa yang berkaitan dengan Kemampuan guru mengadakan variasi pembelajaran di kelas.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder berfungsi sebagai data pendukung ulasan pembahasan pada penelitian ini. Bahan-bahan data sekunder berupa artikel-artikel dalam website, dokumen kurikulum sekolah, *learning scape*, *unit plan*, *lesson plan*, *worksheet*, prosedur aktivitas, dan foto yang berhubungan dengan Kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik kelas IV di MI Munawariyah Palembang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara, yaitu dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*). pengumpulan data dapat menggunakan sumberdata primer dan sekunder. Macam-macam teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.³⁰

³⁰ Sugiyono, "metode penelitian...", hal.225.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

a) Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologi, dua diantara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Peneliti mencatat, menganalisis, dan menyimpulkan Kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik di kelas IVA di MI Munawariyah Palembang. Sedangkan dari segi instrumentasi yang digunakan, penelitian ini menggunakan observasi terstruktur karena variabel, alokasi waktu, dan tempat yang diamati telah dirancang secara sistematis. Teknik observasi digunakan untuk mengungkap pelaksanaan Guru mengadakan variasi pembelajaran tematik di kelas IV mulai dari kegiatan pra pendahuluan, pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup serta penilaian variasi pembelajaran tematik meliputi penilaian tes, kinerja, portofolio, dan proyek.

b) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur. Pemilihan teknik ini ditekankan karena jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*. Peneliti

lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Selain itu, peneliti memperoleh data secara lebih terbuka dan mendalam dengan menambah pertanyaan yang tidak ada di pedoman wawancara untuk menemukan pendapat dan ide lain dari responden. Informan wawancara terdiri dari guru kelas IV, kepala sekolah, siswa kelas IV, dan orang tua kelas IV terhadap Kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik. Teknik wawancara ini bertujuan untuk mengungkap perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan kendala variasi pembelajaran tematik yang bersumber dari beberapa informan tersebut.

c) Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti menggunakan berbagai dokumen atau data di sekolah, meliputi dokumen kurikulum sekolah, *learning scope*, *unit plan*, *lesson plan*, *worksheet*, prosedur aktivitas serta foto-foto selama proses pembelajaran berlangsung. Berbagai dokumen tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh data-data yang sesuai dengan perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian Kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik kelas IV A di MI Munawariyah Palembang.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada

orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus-menerus samapai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus mengakibatkan variasi data tingi sekali.³¹ kedalam pola. Secara mendalam, penjelasan mengenai tahap analisis data antara lain

1. Tahap Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Tahap Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dan membuang yang tidak perlu.³² Dalam mereduksi data, peneliti fokus pada tujuan penelitian agar data yang diperoleh lebih terarah.

3. Tahap penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.³³ Penyajian data ini memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

³¹ *Ibid.*, hal.245.

³² *Ibid.*..., hal. 338.

³³ *Ibid* ..., hal. 314.

4. Tahap Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/verification*)

Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif mengupayakan adanya temuan baru yang belum pernah ada. Menurut Sugiyono temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.³⁴

J. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan ini maka dalam penelitian ini, penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut

BAB 1 Pendahuluan, pembahasan dalam BAB ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang pengertian pembelajaran dan pengertian pembelajaran Tematik, tujuan variasi pembelajaran, perencanaan kemampuan guru mengadakan variasi pembelajaran, pelaksanaan kemampuan guru mengadakan variasi pembelajaran, dan penilaian kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran.

BAB III Gambaran umum MI Munawariyah Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah umum MI Munawariyah Palembang, visi, misi, dan tujuan,

³⁴ *Ibid.*, hal. 345.

keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler siswa MI Munawariyah Palembang.

BAB IV berisi tentang pemaparan data hasil penelitian Kemampuan guru dalam mengadakan variasi pembelajaran tematik kelas IV MI Munawariyah Palembang.

BAB V Kesimpulan dan saran. Pada bagian kesimpulan berisi tentang apa-apa yang telah penulis paparkan di bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah didalam skripsi. Sedangkan saran, berisikan solusi dan permasalahan dalam skripsi.



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kemampuan Guru

1. Pengertian Kemampuan guru

Guru merupakan pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, mengevaluasi peserta didik dalam jalur pendidikan formal.³⁵ Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing dan membina anak-anak didik baik secara individual maupun secara klasikal, disekolah maupun diluar sekolah.³⁶ Kata guru (bahasa Indonesia) merupakan padanan dan *teacher* bermakna sebagai “*the person who teacher especially in school*” atau guru adalah seseorang yang mengajar khususnya di sekolah.³⁷ Guru adalah salah satu komponen yang dalam lembaga pendidikan, baik itu sekolah ataupun madrasah. Kehadiran guru menjadi sangat penting dan memiliki posisi pada garda terdepan dalam suksesnya pelayanan pendidikan, peningkatan kualitas pelayanan dan pencapaian tujuan pendidikan.³⁸

Sedangkan secara terminologis kompetensi adalah kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan jabatan maupun profesinya. Dalam penelitian ini di fokuskan guru sebagai

³⁵ Ali Mudlofir, “*Pendidik Profesional*”, (Jakarta : Rajawali pers, 2013), hal. 120.

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, “*Guru dan Anak Didik*”, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 32.

³⁷ *Ibid.*

³⁸ Momon Sudarman, “*Profesi Guru*” (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), hal. 103.

pendidik bahwa pendidik mempunyai dua arti luas dan arti sempit. Pendidik dalam arti luas adalah semua orang yang berkewajiban membina anak-anak sementara itu, pendidikan dalam arti sempit adalah orang-orang yang disiapkan dengan sengaja untuk menjadi guru dan dosen dengan dibekali tentang pendidikan dalam waktu lama agar mereka terampil dalam melaksanakan ilmunya dilapangan.³⁹

2. Macam-macam Kompetensi Guru

Proses belajar dan hasil belajar para siswa bukan saja hanya ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya akan tetapi sebagian besarnya ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif, menyenangkan, dan akan lebih mampu mengelola kelasnya, sehingga belajar para siswa berada pada tingkat optimal.⁴⁰ Dalam PPRI No.74/2008 tentang Guru Pasal Bab II Pasal 3 ayat 4-7 dijelaskan bahwa ada empat kompetensi guru, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social, kompetensi professional.⁴¹ Empat kompetensi yang harus di miliki guru professional meliputi.

³⁹ Made Pirdata, "Landasan Pendidikan", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 279.

⁴⁰ Oemar Hamalik, "Pendidikan Guru" (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hal. 36.

⁴¹ Zainal Aqib. *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*. (Bandung: Yrama Widya, 2009), hal. 60.

a. Kompetensi Pedagogis

Kompetensi Pedagogis adalah kemampuan dalam mengelola peserta didik yang meliputi: Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman tentang peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, menata ruangan kelas, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, evaluasi hasil belajar, pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan sebagai potensi yang dimilikinya.⁴²

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu kemampuan yang berahlak mulia, mantap, stabil, dewasa, bijaksana, menjadi teladan, mengevaluasi kinerja sendiri, mengembangkan diri dan religious

c. Kompetensi social

Kompetensi social merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi lisan dan tulisan, menggunakan teknologi komunikasi dan bergaul secara afektif dengan peserta didik

d. Kompetensi Profesional

Kemampuan menguasai pengetahuan dengan luas dan mendalam yang meliputi konsep struktur, metodologi, materi ajar, hubungan konsep antar mata pelajaran, melestarikan nilai budaya nasional.

⁴² Jejen Musfah, "Peningkatan Kompetensi Guru", (Jakarta: Kencana, 2011), hal.30.

3. Pengertian Madrasah Ibtidaiyah (MI)

Madrasah Ibtidaiyah (disingkat MI) adalah jenjang paling dasar pada pendidikan formal di Indonesia, setara dengan Sekolah Dasar, yang mengelolanya kementerian agama. Pendidikan madrasah ibtidaiyah ditempuh dalam waktu 6 tahun, mulai dari kelas 1 sampai 6. Lulusan madrasah ibtidaiyah dapat melanjutkan pendidikan ke madrasah tsanawiyah atau sekolah menengah pertama.⁴³

4. Pengertian Guru Madrasah Ibtidaiyah

Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah seorang yang memiliki kemampuan mengajar, dan mendidik anak usia dini di sekolah atau madrasah dalam waktu pendidikan belajar 6 tahun dari kelas 1 sampai 6, yang telah dikelola oleh kementerian agama.⁴⁴

5. Peran Guru

Banyak peranan yang diperlukan dari guru sebagai pendidik antara lain :⁴⁵

- 1) *Korektor*, artinya guru dapat membedakan mana nilai yang baik dan mana nilai yang buruk.
- 2) *Inspirator*, artinya guru harus dapat memberikan ilham yang baik bagi kemajuan belajar anak didik.

⁴³ https://id.m.wikipedia.org/wiki/Madrasah_ibtidaiyah

⁴⁴ *Ibid.*

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah, "Guru dan....", hal.43.

- 3) *Informar*, artinya guru harus dapat memberikan informasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, selain sejumlah bahan pelajaran untuk setiap mata pelajaran yang telah di programkan dalam kurikulum.
- 4) *Organisator*, artinya dalam sisi lain guru harus memiliki dalam kegiatan pengelolaan kegiatan akademik, menyusun tata tertip sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya.
- 5) *Motivator*, artinya guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar
- 6) *Inisiator*, artinya guru harus dapat menjadi pencetus ide-ide kemajuan dalam pendidikan dan pengajaran.
- 7) *Fasiliator*, artinya guru hendaknya dapat menyediakan fasilitas yang memungkinkan kemudahan kegiatan anak peserta didik.
- 8) *Pembimbing*, artinya peranan guru untuk membimbing anak didik menjadi manusia susila yang cakap.
- 9) *Demonstrator*, artinya guru harus membantu anak didik untuk memperagakan apa yang diajarkan secara didaktis sehingga apa yang guru inginkan sejalan dengan pemahaman anak didik.
- 10) *Pengelola kelas*, artinya guru harus dapat mengelolah kelas dengan baik karena dapat menunjang interaksi edukatif.
- 11) *Mediator*, artinya guru hendaknya mempunyai pemahaman tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk pendidikannya.

12) *Supervisor*, artinya guru hendaknya dapat membantu dan menilai, secara kritis terhadap proses pengajaran.

13) *Evaluator*, artinya guru dituntut untuk menjadi evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik.

B. PEMBELAJARAN

1. Pengertian Pembelajaran

Secara sederhana, istilah pembelajaran (instruction) bermakna sebagai “upaya untuk membelajarkan seseorang atau kelompok orang melalui berbagai upaya (effort) dan berbagai strategi, metode dan pencapaian tujuan yang telah direncanakan.”⁴⁶ Association For Education Communication and Technology (AECT) menegaskan bahwa pembelajaran (instructional) merupakan bagian dari pendidikan. Pembelajaran merupakan suatu sistem yang didalamnya terdiri komponen-komponen system instructional, yaitu komponen pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan latar atau lingkungan.

Pembelajaran adalah suatu konsep dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang harus direncanakan dan diaktualisasikan, serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar.⁴⁷ Salah satu sasaran pembelajaran

⁴⁶ Abdul Majid, “*Strategi Pembelajaran*”, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal, 4.

⁴⁷ *Ibid.*, hal, 5.

adalah membangun gagasan saintifik setelah siswa berinteraksi dengan lingkungan, peristiwa, dan informasi dari sekitarnya.⁴⁸

Pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa yang dirancang oleh guru untuk membantu peserta didik dalam memahami segala sesuatu yang sedang dipelajari melalui interaksi dengan lingkungan sesuai dengan minat dan kemampuannya sehingga tercapailah tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian pembelajaran diantaranya:

- a. Pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Pembelajaran merupakan subjek khusus dar pendidikan.
- b. Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
- c. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsure-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, prosedur yang saling memengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁹

2. Komponen Pembelajaran

Komponen merupakan bagian dari suatu sistem yang memiliki peran dalam keseluruhan berlangsungnya suatu proses untuk mencapai tujuan sistem. Jadi,

⁴⁸ Hamdani, "Strategi Belajar Mengajar", (Bandung: Pustaka setia, 2011), hal. 23.

⁴⁹ Abdul Majid, "Pembelajaran Tematik Terpadu" (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014). hal. 141.

komponen pendidikan adalah bagian-bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya proses pendidikan.⁵⁰

komponen-komponen pembelajaran meliputi tujuan, subyek belajar, materi pelajaran, strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan penunjang. Semua komponen dalam sistem pengajaran saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pada dasarnya, proses pembelajaran dapat terselenggara secara lancar, efisien, dan efektif berkat adanya interaksi yang positif, konstruktif, dan produktif antara berbagai komponen yang terkandung di dalam sistem pembelajaran tersebut.

3. Kualitas Pembelajaran

Mendengar istilah kualitas, pemikiran tertuju pada suatu benda atau keadaan yang baik. Kualitas dapat dimaknai dengan istilah mutu atau keefektifan. Dengan demikian, efektivitas belajar adalah tingkat pencapaian tujuan pembelajaran, termasuk pembelajaran seni. Pencapaian tujuan tersebut berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pengembangan sikap melalui proses pembelajaran.⁵¹ Pemahaman tersebut, dapat dikemukakan aspek-aspek efektivitas belajar, yaitu: (1) peningkatan pengetahuan; (2) peningkatan keterampilan; (3) perubahan sikap; (4) perilaku; (5) kemampuan adaptasi; (6) peningkatan interaksi; (7) peningkatan partisipasi; (8) peningkatan interaksi kultural. Hal ini penting untuk dimaknai bahwa keberhasilan pembelajaran yang

⁵⁰ Hamdani, "Strategi Belajar", hal.48

⁵¹ Oermar Hamalik, "Proses Belajar Mengajar", (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal.26.

dilakukan oleh guru dan siswa ditentukan oleh efektivitasnya dalam upaya pencapaian kompetensi belajar.

Jadi, membicarakan kualitas pembelajaran artinya mempersoalkan bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama ini berjalan dengan baik serta menghasilkan luaran yang baik pula.⁵² Dalam penelitian ini, untuk mengetahui sejauh mana kualitas pembelajaran, peneliti menentukan tiga indikator sebagai acuan, yaitu: keterampilan guru, aktivitas siswa dan kinerja guru.

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Menurut kamus besar bahasa Indonesia edisi terbaru, Tematik di artikan sebagai “berkenaan dengan tema”, dan tema sendiri berarti “pokok pikiran dasar cerita (yang di percakapkan dipakai sebagai dasar mengarang mengubah sajak, dsb).⁵³ Pembelajaran terpadu tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yaitu model terjala (webbed) yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang integrasi dipadukan oleh suatu tema.⁵⁴ Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid. Tema adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan.

⁵² Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hal, 10.

⁵³ Andi Prastowo, ” *Pengembangan Bahan Ajar Tematik* “, (Jakarta :Kencana 2014). hal.51.

⁵⁴ Deni Kurniawan, ” *Pembelajaran Terpadu Tematik* (Alfbeta : Bandung 2014), hal.95.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu atau kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik.⁵⁵ Landasan Pembelajaran tematik mencakup landasan filosofis dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran a) Progresivisme adalah pembentukan kreatifitas, pemberian jumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dan memperhatikan pengalaman siswa, b) Konstruktivisme yaitu melihat pengalaman langsung siswa sebagai kunci dalam pembelajaran, dan 3) Humanisme adalah melihat siswa dari segi keunikan/ kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.⁵⁶

2. Arti pentingnya pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran memiliki arti penting dalam membangun kompetensi peserta didik antaranya.⁵⁷

- a. Lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran.
- b. Lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*).

⁵⁵ *ibid*

⁵⁶ *Model tematik kelas awal.pdf*

⁵⁷ Trianto, "Desain Pengembangan dan Pembelajaran Tematik", (Jakarta: Prenamedia Group, 2011), hal. 156-157.

3. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Karakteristik adalah sesuatu yang sifatnya mendasar, sangat penting selalu ada dalam situasi kondisi serupa. Sehingga keberadaanya dipahami pending dipahami karena berfungsi untuk memberikan pedoman. Beberapa karakteristik pembelajaran terpadu yaitu:

- a. Berpusat pada anak
- b. Pengalaman langsung
- c. Pemisahan mata pelajaran tidak jelas
- d. Penyajian beberapa mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran
- e. Fleksibel
- f. Bermakna dan utuh.
- g. Mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber
- h. Tema terdekat dengan anak
- i. Pencapaian kompetensi dasar bukan tema

Adapun karakteristik dari pembelajaran tematik menurut TIM pengembang PGSD adalah.⁵⁸

- 1) *Holistik*, sesuatu gejala atau peristiwa yang menjadi pusat perhatian dalam pembelajaran tematik diamati dan dikaji dari berbagai bidang studi sekaligus, tidak dari sudut pandang yang berkotak-kotak
- 2) *Bermakna*, Pengkajian dari suatu fenomena dari berbagai macam aspek, memungkinkan terbentuknya semacam jalinan antaraskemata yang dimiliki

⁵⁸ Abdul Majid, "Pembelajaran", hal 90-91.

oleh siswa yang pada gilirannya nanti akan memberikan dampak bermakna dari materi yang dipelajari.

3) *Otentik*, pembelajaran tematik memungkinkan siswa memahami secara langsung konsep dari yang ingin dipelajari.

4) *Aktif*, Pembelajaran aktif dikembangkan dengan berdasar pada pendekatan *inquiri discovery* dimana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga proses evaluasi.

Jadi dari kesimpulan diatas pembelajaran tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yaitu model terjala (*webbed*) yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang integrasi dipadukan oleh suatu tema. Prinsip pembelajaran tematik adalah sesuatu yang sifatnya mendasar sangat penting selalu ada dalam pembelajaran terpadu keberadaannya penting dipahami karena berfungsi untuk memberikan pedoman dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran terpadu. Selain itu ada juga prinsip kusus yang sudah di kontekskan daam pembelajaran terpadu yaitu: berpusat pada anak, pengalaman langsung, pemisahaan matapelajaran yang tidak jelas, penyajian beberapa matapelajaran dalam satu proses pembelajaran, fleksibel, bermakna dan utuh, mempertimbangkan waktu dan ketersediaan sumber, tema terdekat dengan anak ,dan pencapaian kompetensi dasar bukan tema.

4. Implikasi Pembelajaran Tematik

Dalam implementasi pembelajaran tematik disekolah dasar mempunyai berbagai implikasi yang mencakup.⁵⁹

5. Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Tahap pelaksanaan pembelajaran tematik yang akan di jelaskan pada dasarnya terbagi menjadi tiga tahap utama pembelajaran yaitu:

a. Kegiatan pendahuluan/ awal/ pembukaan

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal yang harus di tempuh dan peserta didik pada setiap sekali pelaksanaan pembelajaran tematik. Fungsinya terutama untuk menciptakan suasana awal pembelajaran yang efektif, waktu dalam kegiatan ini relative singkat yaitu 5-10 menit.⁶⁰

Kegiatan utama yang dilaksanakan dalam pendahuluan pembelajaran ini antaranya menciptakan kondisi-kondisi awal pembelajaran yang kondusif, melaksanakan kegiatan apersepsi (*apperception*), dan penilaian awal (*pre-test*).Kondisi awal pembelajaran dilakukan dengan cara :

- 1) Mengecek atau memeriksa daftar siswa
- 2) Menumbuhkan kesiapan belajar peserta didik
- 3) Menciptakan suasana belajar yang demokratis
- 4) Membangkitkan motivasi belajar peserta didik

⁵⁹ Depdiknas, "Model pembelajaran Tematik Kelas Awal Sekolah Dasar,"(Jakarta: Puskur Balitbang,2006).hal .29.

⁶⁰ Luky Indro, "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik", (jurnal Skripsi Universitas Negeri Jambi,2013) vol .3 No.01.

5) Membangkitkan perhatian peserta didik

Melaksanakan apersepsi dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang bahan pelajaran yang sudah dipelajari dan memberikan komentar kepada peserta didik, dilanjutkan dengan materi yang akan dibahas. Melaksanakan penilaian awal dapat dilakukan dengan cara lisan pada beberapa peserta didik yang mewakili, dan di padukan dengan kegiatan apersepsi.⁶¹

b. Kegiatan Inti/ Penyajian

Kegiatan inti merupakan kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik yang menekankan pada proses pembentukan pengalaman belajar peserta didik (*learning experience*).⁶² Kegiatan inti terdapat 5 kegiatan yang di laksanakan 5M yaitu:

- 1) Mengamati
- 2) Menanya
- 3) Mengeksplorasi
- 4) Mengasosiasikan
- 5) Mengkomunikasikan

Guru harus berupaya untuk menyajikan bahan ajar dengan strategi mengajar yang bervariasi, yang mendorong peserta didik pada upaya penemuan pengetahuan baru, melalui pembelajaran yang klasikal, kelompok, dan

⁶¹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, "Desain Pengembangan...", hal. 217.

⁶² *Ibid*

perorangan. Kegiatan inti di fokuskan pada kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan baca, tulis, dan hitung.⁶³

c. Kegiatan Penutup / Akhir dan Tindak Lanjut

Kegiatan akhir dalam pembelajaran terpadu tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik dan kegiatan tindakan lanjut didalam pelajaran terpadu antaranya:

- 1) Mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan
- 2) Melaksanakan tindak lanjut pembelajaran dengan pemberian tugas atau latihan yang harus dikerjakan dirumah, menjelaskan kembali bahan yang dianggap sulit oleh peserta didik, membaca materi pelajaran tertentu, memberikan motivasi atau bimbingan belajar
- 3) Mengemukakan topic yang akan dibahas pada pertemuan selajutnya
- 4) Memberikan evaluasi lisan atau tertulis.

6. Metode Pembelajaran Tematik

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optima. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan.⁶⁴

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran, metode pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan, menguraikan,

⁶³ Buchari Alma, "Guru Profesional", (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 119.

⁶⁴ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, "Desain Pengembangan ... hal, 192.

memberikan contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Sesuai dengan karakteristik pembelajaran tematis, maka dalam pembelajaran yang dilakukan perlu persiapan berbagai variasi kegiatan dengan menggunakan multimetode yaitu :

a. Metode ceramah

Ceramah merupakan metode yang sampai saat ini sering digunakan oleh setiap guru atau instruktur. Yang perlu diperhatikan hendaknya ceramah mudah di terima, isinya mudah di serta mampu menstimulasi pendengaran murid untuk mengikuti dan melakukan dari isi ceramah yang disampaikan.⁶⁵

b. Metode Demonstasi

Demonstrasi merupakan salah satu metode yang cukup efektif, sebab membantu siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta atau data yang benar. Metode demonstrasi metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pelajaran yang relevan dengan materi.⁶⁶

c. Metode Diskusi

Diskusi adalah metode pembelajaran yang menghadapkan siswa pada suatu permasalahan. Tujuan metode ini adalah untuk memecahkan suatu

⁶⁵ Abdul Majid, "Pembelajaran Tematik...", hal 151.

⁶⁶ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, "Desain Pengembangan...", hal, 194.

permasalahan, menjawab, pertanyaan, menambah dan memahami pengetahuan siswa serta untuk membuat keputusan.⁶⁷ Jenis-jenis diskusi yaitu diskusi kelas, diskusi kelompok kecil (3-5 orang), Simposium, diskusi panel, seminar, lokakarya.⁶⁸

d. Metode Simulasi

Simulasi berasal dari kata *simulate* yang artinya berpura-pura atau berbuat seakan-akan. Sebagai metode mengajar, simulasi dapat diartikan cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami tentang konsep, prinsip, atau keterampilan tertentu berupa (sosiodrama, psikodrama, role playing, peer teaching, simulasi game).⁶⁹

e. Metode Tanya Jawab

Tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Metode Tanya jawab dimaksudkan untuk merangsang berpikir siswa dan membimbingnya dalam mencapai atau mendapatkan pengetahuan.⁷⁰

f. Inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Peran siswa dalam materi ini adalah mencari dan menemukan

⁶⁷ Abdul Majid, "Pembelajaran Tematik...", hal 157

⁶⁸ *Ibid.*

⁶⁹ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, "Desain Pengembangan...", hal, 200.

⁷⁰ Abdul Majid, "Pembelajaran Tematik...", hal 167.

sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan membimbing siswa untuk belajar. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.⁷¹

D. Keterampilan Variasi Pembelajaran

1. Pengertian Melaksanakan Keterampilan Variasi Pembelajaran

Melaksanakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi.⁷² Kehidupan akan lebih menarik jika dijalani dengan penuh variasi. Keterampilan mengadakan variasi merupakan salah satu keterampilan mengajar yang harus dikuasai oleh guru. Dalam proses pembelajaran, tidak jarang rutinitas yang dilakukan oleh guru seperti masuk kelas, mengabsen siswa, menagih pekerjaan rumah, atau memberikan pertanyaan-pertanyaan membuat siswa jenuh dan bosan.

Variasi adalah salah satu yang membuat siswa tetap konsentrasi dan termotivasi, sehingga kegiatan pembelajaran senantiasa berjalan dengan dinamis, artinya selalu terjadi berbagai variasi dan inovasi.⁷³ Variasi dalam kegiatan pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, serta mengurangi kejenuhan dan

⁷¹ *Ibid.*

⁷² E.Mulyasa, " *Menjadi Guru Profesional*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016). hal. 78.

⁷³ Abdul Majid, " *Strategi Pembelajaran*...", hal. 261.

kebosanan.⁷⁴ Jadi variasi merupakan suatu keterampilan yang harus dilakukan oleh guru agar dapat membuat suatu hal atau tindakan baru agar siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

2. Tujuan Variasi Pembelajaran

Penggunaan variasi terutama ditujukan terhadap perhatian siswa, motivasi dan belajar siswa. Tujuan melaksanakan variasi dimaksud adalah⁷⁵

a) Meningkatkan Perhatian Siswa

Dengan perhatian penuh yang diberikan oleh seorang guru, diharapkan siswa akan mampu menguasai materi yang diberikan guru.

b) Memotivasi siswa

Seorang siswa tidak dapat belajar dengan dan tekun jika tidak ada motivasi didalam dirinya. Bahkan kalau tanpa motivasi seorang siswa tidak akan melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu, tugas guru adalah membantu dan membangkitkan motivasi belajar siswa melalui kegiatan belajar yang bervariasi.

c) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah melalui penyajian gaya mengajar yang bersemangat dan antusias, sehingga meningkatkan iklim belajar siswa.

⁷⁴ Etin Solihatin, "Strategi Pembelajaran PPKN", (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).hal.61.

⁷⁵Sariah, "Pengembangan Variasi Mengajar bagi Guru Bidang Studi Ahlak Madrasah Daarussalam", (Ta'dib: Jurnal social budaya, 2011) Vol.8 No.02.

- d) Mendorong kelengkapan fasilitas pengajaran

Fasilitas merupakan kelengkapan belajar yang harus ada disekolah. Fungsinya berguna sebagai alat bantu pengajaran dan alat peraga. Sebagai sumber belajar, maka sisi lain dari perannya tidak boleh dilupakan oleh guru.

- e) Mendorong anak didik untuk belajar dengan melibatkannya dalam berbagai pengalaman yang menarik dalam berbagai tingkat kognitif.

3. Prinsip-Prinsip Penggunaan Variasi Pembelajaran

Agar variasi dapat berfungsi secara afektif guru perlu memperhatikan prinsip penggunaan sebagai berikut.⁷⁶

- a. Variasi yang dibuat harus mengandung maksud tertentu serta sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, karakteristik kemampuan siswa, latar belakang sosial budaya, materi yang sedang disajikan, dan kemampuan guru menciptakan variasi tersebut.
- b. Variasi harus terjadi secara wajar, tidak berlebih-lebihan sehingga tidak mengganggu terjadinya proses belajar.
- c. Variasi harus berlangsung secara lancar dan berkesinambungan, hingga tidak merusak suasana kelas dan tidak mengganggu jalannya kegiatan belajar
- d. Komponen-komponen variasi yang memerlukan pengorganisasian dan perencanaan yang baik perlu dirancang secara cermat dan dicantumkan dalam rencana pembelajaran.

⁷⁶ Sri Anitah W, "Strategi Pembelajaran di SD", (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008). hal.47.

4. Komponen Variasi Mengajar

a. Variasi dalam gaya mengajar

Variasi ini dapat dilakukan melalui enam cara sebagaimana dijelaskan di bawah ini.⁷⁷

1) Variasi suara

Tekanan atau intonasi,serta volume suara yang digunakan guru selama proses pembelajaran hendaknya tidak monoton. Seorang guru perlu memvariasikan, kadang intonasinya rendah, bila perlu di ubah agak tinggi dan ketika meminta perhatian dalam suasana kelas ramai atau rebut dibutuhkan intonasi tinggi.

2) Memusatkan perhatian

Guru memberi tanda khusus pada bagian yang dianggap penting, dalam keadaan ini guru melingkari memberi

3) Membuat kesenyapan sejenak

Kesenyapan adalah suatu keadaan diam secara tiba-tiba di tengah-tengah kegiatan pembelajaran atau saat menerangkan sesuatu. Adanya kesenyapan tersebut merupakan alat yang baik untuk menari perhatian siswa.

4) Mengadakan dengan kontak

Saat guru berbicara atau berinteraksi dengan siswa, sebaiknya pandangan guru menjelajahi seluruh kelas dan melihat kemata siswa untuk menunjukkan hubungan yang intim dengan mereka.

⁷⁷ Jumanta Hamdayama, " *Metodelogi Pengajaran* ",(Jakarta: PT Bumi Aksara,2016),hal.65.

5) Variasi gerakan badan dan mimik

Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengangguk, menggeleng, mengangkat atau merendahkan kepala. Guru dapat mengangkat bahu, berdiri diam, santai, berjalan mendekati atau menjauhi siswa atau menjauhi siswa, dan berdiri siap membantu.

6) Mengubah posisi dengan bergerak

Pergerakan atau perpindahan posisi guru didasarkan pada tujuan misalnya karena sebelah kanan kelas terdapat siswa yang rebut, maka dengan posisi perpindahan guru ke sebelah kanan dapat mengurangi atau menghentikan kegaduan.

b. Variasi dalam Penggunaan Media dan Bahan Pelajaran

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.⁷⁸ Penggunaan media akan menghindari kejenuhan siswa terhadap gurunya atau terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru. Melalui media ada alih pandang, dengar dan objek perhatian yang mungkin lebih menarik.⁷⁹ Pergantian penggunaan jenis media yang satu dengan yang lain mengharuskan anak menyesuaikan alat inderanya sehingga dapat mempertinggi perhatiannya karena setiap anak mempunyai

⁷⁸ Zaenal Aqib, "Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual", (Bandung: Yrama Widya 2013) hal.100

⁷⁹ Pupuh dan Sobry, "Strategi Belajar Mengajar", (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal.96.

perbedaan kemampuan dalam menggunakan alat inderanya. Ada yang termasuk tipe visual, auditif, dan motorik. Penggunaan alat yang multimedia atau relevan dengan tujuan pengajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih bermakna dan tahan lama. Ada tiga komponen dalam variasi penggunaan media yaitu media visual, audio dan audio – visual aids namun dalam penelitian saya ini fokus meneliti pada media audiovisual berupa video.

Variasi alat yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (audio-visual aids), penggunaan alat jenis ini merupakan tingkat yang paling tinggi, karena melibatkan semua indra yang dimiliki. Hal ini sangat dianjurkan dalam proses belajar mengajar media yang termasuk AVA ini misalnya adalah film, televisi, radio, slide projector.⁸⁰ Pergantian penggunaan jenis media yang satu dengan yang lain mengharuskan anak menyesuaikan alat inderanya sehingga dapat mempertinggi perhatiannya karena setiap anak mempunyai perbedaan kemampuan dalam menggunakan alat inderanya. Ada yang termasuk tipe visual, auditif, dan motorik. Penggunaan alat yang multimedia atau relevan dengan tujuan pengajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih bermakna dan tahan lama.⁸¹ Tujuan menggunakan media pembelajaran, yaitu:

1. Memperjelas penyajian pesan agar tidak selalu verbalitis
2. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
3. Memperlancar jalannya proses pembelajaran

⁸⁰ Abdul Majid, "*Strategi Pembelajaran...*", hal. 272.

⁸¹ Moh Uzer Usman, "*Menjadi Guru Profesional*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). hal. 86.

4. Menimbulkan kegairahan belajar
5. Memberi kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi langsung dengan lingkungan dan kenyataan
6. Memberi kesempatan pada siswa untuk belajar secara mandiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

c. Variasi Interaksi

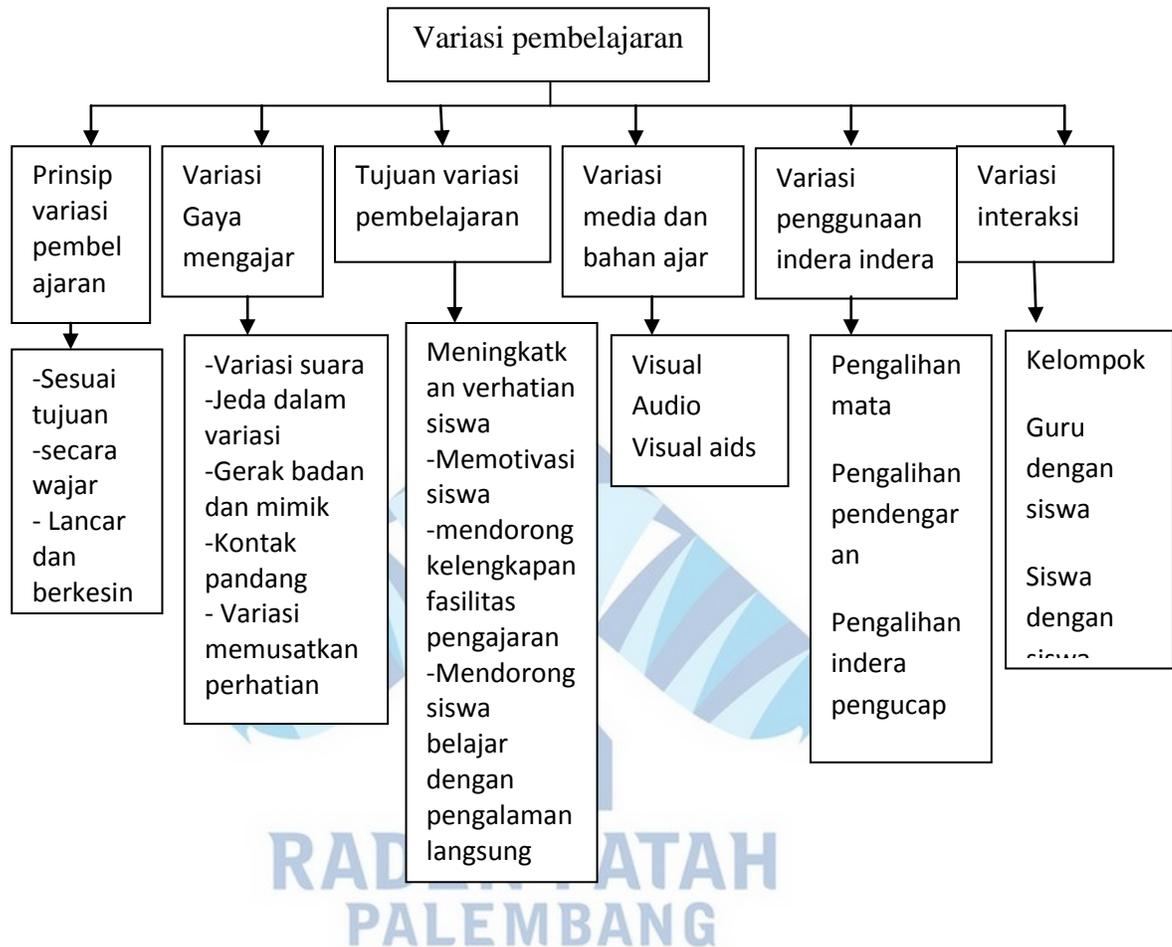
Variasi dalam pola interaksi yang lazim dilakukan guru ada dua hal yaitu:⁸²

- 1) Siswa belajar atau melakukan aktifitas lainnya dalam ruang lingkup pembelajaran secara bebas tanpa campur tangan dari guru.
- 2) Siswa hanya mendengarkan secara pasif sedangkan guru berbicara secara aktif sehingga seluruh proses belajar mengajar didominasi guru.



⁸² Pupuh dan Sobry, "Strategi Belajar...", hal.97.

Berdasarkan penemuan teori di atas dapat disimpulkan pada bagan berikut



Berdasarkan bagan diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran dapat di lihat dari prinsip-prinsip variasi pembelajaran, aktivitas gaya mengajar guru, variasi media dan alat peraga, variasi penggunaan indera, variasi interaksi , serta dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

E. Bahan Ajar Video Tematik

1. Pengetian Video Tematik

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, secara harfiah bahwa pengertian video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi lewat tayangan pesawat televisi, dengan kata lain video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara.⁸³ Video sebagai bahan ajar noncetak kaya informasi.

Video sangat lugas jika dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran, karena dapat menghadirkan informasi sampai kehadiran siswa secara langsung. Video juga dapat menyajikan gambar bergerak kepada siswa disamping suara yang menyertainya. Contohnya kaset video atau CD video dan siaran televisi.

Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual, maupun berkelompok.⁸⁴

Video tematik adalah video yang materinya disusun dalam paradigm kurikulum tematik dan digunakan untuk pembelajaran tematik. Namun secara umum video temati hampir sama dengan video pembelajaran lainnya.

2. Pemanfaatan Video dalam Pembelajaran

Penggunaan video untuk proses oembelajaran memiliki sejumlah kegunaan, oleh Aderson dipetakan menurut ranah tujuan pembelajaran, yaitu tujuan kognitif, psikomotor, dan afektif.

⁸³ Rusman, "Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru", (Jakarta: Rajawali Pers, 2014).hal132.

⁸⁴ Daryanto, "Media Pembelajaran" (Bandung: PT Sarana, 2015).hal.86.

a. Tujuan Kognitif

- 1) Dapat meningkatkan matra kognitif
- 2) Video dapat menunjukkan serangkaian gambar diam
- 3) Diajarkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip hukum
- 4) Untuk menunjukkan contoh cara bersikap atau berbuat dalam suatu penampilan.

b. Tujuan Psikomotor

- 1) Video dapat untuk memperlihatkan contoh keterampilan yang menyangkut gerak
- 2) Dengan video siswa langsung dapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan mereka mencobakan keterampilan yang menyangkut gerakan mereka.

c. Tujuan Afektif

Kegunaan video tematik dalam tujuan pembelajaran pada ranah afektif yaitu dengan menggunakan video, siswa dapat langsung mendapat umpan balik secara visual terhadap kemampuan yang mereka coba lakukan yang menyangkut gerakan tadi.⁸⁵

⁸⁵ Pupuh dan Sobry, ” *Strategi Belajar...*, hal.97.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Kondisi Objektif Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

1. Sejarah Berdiri

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah berdiri pada 1 juni 1958, yang didirikan oleh S.H Husin Al Munawwar. Pada awalnya madrasah ini hanya sebagai tempat mengaji, akan tetapi atas desakan masyarakat sekitar dan atas prakarsa ustadz A.Alwi bin Ahmad Bahsin, seorang tokoh ulama yang berpengaruh di kota Palembang, maka didirikanlah sebuah madrasah yang berbentuk bangunan sederhana yaitu bangunan yang terbuat dari kayu. Kemudian pada tahun 1966 dibangunlah gedung semi permanen sebagai tempat kegiatan belajar mengajar yang terletak di lokasi Jl. KH. Abdullah Azhari Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan. Pada awalnya madrasah ini bernama Madrasah Tarbiyah Munawariyah sampai pada tahun 1994 kepengurusan madrasah ini dibekukan melalui badan hukum dan terdaftar pada akta notaris dengan nama Yayasan Perguruan Islam Munawariyah.

Sejak berdirinya hingga sekarang lembaga ini telah banyak menghasilkan lulusan yang bekerja diberbagai bidang disiplin ilmu. Dalam perjalanannya, lembaga ini mendapatkan respon positif dari masyarakat palembang dan sekitarnya, terbukti dengan meningkatnya jumlah peminat atau pendaftar dari

tahun-ketahun. Pada tahun 2002 gedung lembaga ini diperbaharui dan diperluas serta dibangun menjadi bangunan permanen berlantai 3, ditambah dengan 2 unit bangunan ditempat terpisah yang tidak jauh dari lokasi gedung utama serta dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendidikan yang cukup baik. Madrasah ini telah terakreditasi A (Amat Baik) oleh BAN S/M.⁸⁶

2. Kondisi Objektif Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah merupakan lembaga pendidikan yang berciri khas keIslaman yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang ini mempunyai gedung utama yang didalamnya terdiri dari beberapa ruangan, diantaranya adalah ruang kantor kepala sekolah, ruang administrasi, ruang guru, dan ruang kelas yang terdiri 9 lokal untuk belajar. Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah mempunyai sebuah lapangan untuk melaksanakan upacara atau apel pagi pada hari senin dan penurunan bendera setiap hari sabtu, yang terletak didepan bangunan sekolah dan juga dapat dimanfaatkan sebagai fasilitas olahraga, dan memiliki ruang penunjang lain, seperti mushola, ruang UKS, kantin, perpustakaan, aula dan ruang praktek komputer.

⁸⁶ Sumber data : *Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017*

B. Identitas Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Setiap Sekolah atau Madrasah memiliki identitas masing-masing dan beragam, yang saya teliti adalah Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah memiliki identitas sebagai berikut:

Nama Sekolah	: MI Munawariyah
NPSN	:10604117
NSS	:11121671
NSB	:3163670616601
Provinsi	:Sumatera Selatan
Otonomi	:Kota Palembang
Kecamatan	:Sebrang Ulu II
Desa/Kelurahan	:13 Ulu
Nama Jalan	:K.H Abdullah.Azhari Lr.Sederhana No.03
Kode Pos	:30263
Telepon	:0711-516216
Faximile	:-
Daerah	:Perkotaan
Status Sekolah	:Swasta
Akreditasi	: A (Sangat baik)
Tahun Akreditasi	:2011
Penerbit SK	:BAN S/M Provinsi Sumatera Selatan
Tahun Berdiri	:1958

Kegiatan Belajar Mengajar :Pagi dan Siang
Bangunan Sekolah :Milik Sendiri
Luas Bangun : Pemukiman Penduduk
Jarak ke Pusat Kecamatan :1 KM
Jarak ke Pusat Kota :5 KM
Terletak pada Lintasan :Kota Palembang
Organisasi Penyelenggara :YPI-Munawariyah Palembang

Dengan demikian identitas MI Munawariyah Palembang telah terangkan diatas adapun perjalanan atau perubahan sekolah dari tahun ketahun sebagai berikut:

1. Tahun 1958-1990 Kepala S.H Husin Almunawar, bernama Madrasah Attarbiyatul Munawariyah
2. Tahun 1966-1989 Kepala S.H Husin AlMunawar, bernama Madrasah Tarbiyah Munawariyah
3. Tahun 1989-1990 Kepala Dr.S.Aqil Husin Almunawar. Berbentuk bagan hukum yayasan dengan nama Yayasan Perguruan Islam Munawariyah (YAPIM)
4. Tahun 1990-2000 Kepala Sy.Fatimah.MF.9/1-B/PP.005/07/9.Nama : MI Munawariyah
5. Tahun 2005 Terakreditasi B.No.AKW.06/08/MI/01 Kepala Madrasah Dra.Sy Fatimah

6. Tahun 2011 sampai sekarang Terakreditasi A.No.AKW.06/08/MI/01 Kepala Madrasah Dra.Sy.Fatimah.

C. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Adapun visi misi dan tujuan dari madrasah btidaiyah Munawariyah Palembang yaitu sebagai berikut:⁸⁷

1. Visi

Berakhlak mulia, berprestasi dan berwawasan lingkungan.

2. Misi

Untuk mencapai visi Madrasah tersebut, ada beberapa indikator yang dijabarkan dalam misi dari Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dalam penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan karakter warga madrasah yang religius, cerdas, disiplin dan cinta tanah air.
- b. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang aktif, inovatif, kreatif dan berkualitas
- c. Meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademi
- d. Membiasakan budaya disiplin, hidup bersih, agamis sesuai dengan ciri khas madrasah.

3. Tujuan

- a. Terbentuknya warga madrasah yang beriman dan berakhlak mulia melalui pengamalan ajaran agama islam

⁸⁷Wawancara 15 Juni 2017, Pukul 09.00 WIB

- b. Terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dan berkualitas, sehingga siswa mampu mencapai prestasi akademik dan non akademik secara optimal
- c. Terbentuknya warga madrasah yang mencintai, memelihara dan melestarikan lingkungan hidup

D. Keadaan Pegawai dan Guru di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

Adapun keterangan jumlah keadaan guru, pegawai di madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang seperti pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut

Tabel 3.1
Keadaan Pegawai Pada Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
Tahun Pelajaran 2017 / 2018

No	Pendidikan	Pegawai Honorer		Guru Honorer		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr
1.	SLTA/ Sederajat	1	2	1	1	2	3
2.	D-1						
3.	D-2						
4.	D-3		1				1
4	S-1			1	19	1	19
Jumlah		1	3	2	20	3	23

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang 2016/2017

Tabel 3.2
Tabel Keadaan Pegawai Tahun Pelajaran 2017/ 2018

No	Bidang	Status Pegawai	Pendidikan	Lk / Pr	Jumlah
1.	Staf / Tu	Honorer	D3	Pr	1
2.	Satpam / Penjaga Sekolah	Honorer	Sma	Lk	1
3.	Pustakawan	Honorer	S-1, Sma	Pr	2
4.	Klening Servisetaman/ Kelas	Honorer	Sma	Pr	1
Jumlah			-	-	5

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

Tabel 3.3
Daftar Nama Tenaga Guru

No	Nama Guru	Tempat, Tanggal Lahir		Pendidikan Fak/Jur	Kelas
1	Andrian	Palembang	10-Mar-1987	DI	I,II,V,V I
2	Anita,S.Pd	Pedamaran	24-Jul-1986	Fkip/Mtk	V
3	Ariyan Citra,S.Pd	Tj. Batu	5-Jan-1989	Fkip/Geografi	V
4	Asmaliah,S.Ag	Rantau Alai	30-Oct-1969	Tarbiyah/ Pai	V
5	Chairudin,S.Pd.I	Lubuk Segonang	26-Mar-1986	Uin / Mpi	II
6	Dona Hariya Harpizah,S.Pd	Palembang	6-Sep-1986	Fkip/Mtk	VI
7	Dra.Hj.Sy.Fathimah,M.M	Palembang	21-Okt-1966	Fkip	IV

8	Drs. Hasan 196509101998031001	Palembang	10-Sep-1965	Fkip/ Bahasa	V-VI
9	Epa Yanti,S.Pd	Palembang	16 Agust 1989	Fkip/ Akun	III
10	Eveline Fathanah	Palembang	26-Jul-1984	Sma	III
11	Fatmawati,S.Pd.I	Palembang	10-Jan-1966	Fai/ Tarbiyah	I
12	Fitriani,S.Pd	Palembang	15-Feb-1987	Fkip/B.Ing	IV
13	Lilian Rahayu,S.Pd.I	Palembang	4-Sep-1976	Sma	III,IV
14	Marwiyah,S.Pd.I	Palembang	15-Apr-1969	Fai/ Tarbiyah	I
15	Muktillah,S.Ag 197310202002121002	Palembang	20-Oct-1973	Tarbiyah/ Pai	VI
16	Murhayah,S.Ag 197303072002122001	Suka Damai	7-Mar-1973	Tarbiyah/ Pai	I
17	Nadia Permata S.Pd			Pgmi	V
18	Najemah,S.Pd.I	Palembang	17-Jul-1987	Tarbiyah/Pai	IV
19	Nelia Susandari,S.Pd	Kenali	15-Oct-1981	Fkip/B.Ing	V
20	Nelly,S.Pd.I 197810222007012014	Palembang	22-Jan-1978	Tarbiyah/ Pai	VI
21	Paisa,S.Pd.I	Pemulutan,	9-Apr-	Tarbiyah/ Pai	III

			1976		
22	Rinda Desiana,S.Pd.I	Palembang	4-Feb-1991	Tarbiyah/Pai	III
23	Rini Anggraini,S.Pd			Pgmi	VI
24	Siti Rohani,S.Ag 197408222002122002	Wonosari	22-Aug-1974	Tarbiyah/ Pai	II
25	Sri Mulyati,S.Pd.I	Palembang	25-Mar-1981	Tarbiyah/ Pai	IV
26	Umi Kalsum,S.Pd	Palembang	6-Sep-1976	Fkip/Ips	II
27	Ummu Hani,S.Pd	Palembang	10-Sep-1991	S1/Fkip	V,VI
29	Yulia,S.Pd.I	K. Puntian	23-Nov-1978	Fai/ Tarbiyah	II
30	Yulianti,S.Pd	Palembang	1-Jan-1976	Fkip/Bk	I

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2016/2017

Tabel 3.4

Daftar Nama Tenaga Pegawai

No	Nama	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Pendidikan Jur/ Fak	Jabatan
1	Ariyan Citra,S.Pd	Tj.Batu,	5-01-1989	SI	Pustakawan
2	Windari Anggraini,A.Md	Palembang	20-09-1988	D3	Tu
3	Abdul Kadir	Palembang,	27-04-1964	SMA	Penjaga

4	Titin Aprilia Sari	Palembang,	24-04-1997	SMA	Pustakawan
5	Eva Susanti	Palembang	16-06-1983	SMA	Kebersihan

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2017/2018

Tabel 3.5

Staf Manajemen Madrasah

No	Nama	NIP	Golongan	Jabatan
1	Dra.Hj.Sy.Fathimah,M.M.	196610211998032001	Pembina/IV.A	Kepala Madrasah
2	Drs. Hasan	196509101998031001	Pembina/IV.A	Waka. Sarana Prasarana
3	Siti Rohani,S.Ag	197408222002122002	Penata TK.I/III.D	Waka. Kesiswaan
4	Nelly,S.Pd.I	197810222007012014	Pengatur Muda / III.A	Waka. Kurikulum

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang tahun ajaran 2017/2018

Tabel 3.6

Koordinator dan Pembina

No	Tugas	Nama	NIP	Golongan
1	Pembina Iman Dan Taqwa	Muktillah,S.Ag	197310202002121001	Penata TK.I/III.D
		Drs. Hasan	196509101998031001	Pembina / IV.A
		Najemah,S.Pd.I	-	-

2	Koord. Bimbingan Konseling (Bp)	Yulianti,S.Pd	-	-
3	Pembina Osis	Nelly,S.Pd.I	19781022200701 2014	Pengatur Muda/II.B
		Ariyan Citra,S.Pd	-	-
		Fitriani,S.Pd	-	-
4	Pembina Perpustakaan	Ariyan Citra,S.Pd	-	-
		Titin Aprilia Sari	-	-
5	Pembina Uks Dan Dokter Kecil	Nyayu Rita Aminah	-	-
		Siti Rohani,S.Ag	19740822200212 2002	Penata TK.I/III.D
		Marwiyah,S.Pd. I	-	-
6	Pembina Pramuka - Siaga - Penggalang	Titin Aprilia Sari	19730307200212 2001	Penata TK.I/III.D
		Yulianti,S.Pd	-	-
7	Upacara Bendera Dan Olahraga	Yulianti,S.Pd	-	-
		Titin Aprilia Sari	-	-
		Mira Yusma	-	-
8	Pembina Seni Dan Kreasi	Murhayah,S.Ag	19730307200212 2001	Penata TK.I/III.D
			-	-

*Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang
tahun ajaran 2017/2018*

Tabel 3.7
Daftar Wali Kelas Madrasah Munawariyah Palembang

No	Nama Guru	NIP	Golongan	Kelas
1	Asmaliah,S.Ag	196910301998032002	Pembina/ IV.A	V.C
2	Epa Yanti,S.Pd			III.C
3	Eveline Fathanah			III.B
4	Fatmawati,S.Pd.I			I.B
5	Fitriani,S.Pd			IV.A
6	Marwiyah,S.Pd.I			I.D
7	Muktillah,S.Ag	197310202002121002	Penata TK.I/ III.D	VI.C
8	Murhayah,S.Ag	197303072002122001	Penata TK.I/ III.D	I.A
9	NadiaPermata,S.Pd			V.B
10	Najemah,S.Pd.I			IV.C
11	Nelia Susandari,S.Pd			IV.D
12	Nelly,S.Pd.I	197810222007012014	Pengatur Muda/III.A	IV.B
13	Nyayu Rita Aminah,S.Sos.I			V.A
14	Paisa,S.Pd.I			III.A
15	Rinda Desiana,S.Pd.I			
16	RiniAnggraini,S.Pd.			II.D
17	Siti Rohani,S.Ag	197408222002122002	Penata TK.I/ III.D	II.A

18	Sri Mulyati,S.Pd.I			IV.A
19	Umi Kalsum,S.Pd.			II.C
20	Yulia,S.Pd.I			II.B
21	Yulianti,S.Pd			I.C

*Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang
tahun ajaran 2016/2017*

Tabel 3.8

Pengurus Komite Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah

No	Nama	Jabatan
1.	Abdul Hamid	Ketua Komite
2.	Endang	Wakil Komite
3.	S.Hasan Assegaf	Sekretaris

Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang 2016/2017

Mengacu pada tabel diatas dapat diketahui bahwa guru di Madrasah Munawariyah Palembang berjumlah 28 orang guru. Lulusan S1 yang berjumlah 20 orang guru, lulusan D3 hanya 1 orang dan lulusan sma sebanyak 5 orang guru.

E. Keadaan Siswa

Keadaan siswa merupakan segala aktifitas yang dilakukan siswa yang meliputi kegiatan intrakulikuler. Kegiatan ini dikoordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan Pembina osis. Kegiatan intra wajib diikuti oleh siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakulikuler untuk mengembangkan minat dan bakat yang ada pada diri siswa diikuti oleh siswa tertentu yang berminat sesuai

keinginan, kemauan dan bakat mereka masing-masing. Kegiatan ini dikordinator oleh pihak yang berkompeten dan guru yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah.

Adapun jumlah siswa berdasarkan data yang diperoleh dari bagian administrasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Jumlah Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
Tahun 2017/2018

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I-A	22	12	34
2	I-B	15	19	34
3	I-C	23	14	37
4	I-D	24	12	36
5	II-A	20	20	40
6	II-B	16	21	37
7	II-C	19	16	35
8	II-D	19	16	35
9	III-A	15	25	40
10	III-B	23	17	40
11	III-C	15	21	36
12	III-D	21	19	40
13	IV-A	22	20	42
14	IV-B	29	14	30
15	IV-C	25	19	44
16	V-A	27	10	37
17	V-B	14	16	30
18	V-C	21	16	37
19	V-D	23	14	37
20	VI-A	20	25	45
21	VI-B	18	28	46
22	VI-C	26	18	44

Jumlah	457	392	849
--------	-----	-----	-----

*Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah
Palembang tahun ajaran 2017/2018*

F. Sarana dan Prasarana

Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah mempunyai lingkungan yang cukup strategis untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dimana sekolah ini berada jauh dari keramaian atau jalan raya. Adapun fasilitas belajar yang dimiliki sudah

memenuhi persyaratan, seperti gedung belajar, meja dan kursi belajar serta perlengkapan lainnya yang cukup baik. Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang dibangun di atas tanah seluas 1590 m² dengan luas bangunan 830 m² terdiri dari bangunan utama 3 lantai dan 3 ruang bangunan tambahan 1 lantai, adapun fasilitas atau sarana yang dimiliki dapat terlihat pada tabel berikut ini

Tabel 3.10
Sarana dan Prasarana di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang

No	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	Baik
2	Ruang guru	1 Ruang	Baik
3	Ruang belajar	9 Ruang	Baik
4	Ruang praktek computer	1 Ruang	Baik

5	Ruang perpustakaan	1 Ruang	Baik
6	Aula	1 Ruang	Baik
7	Ruang Uks	1 Ruang	Baik
8	Mushola	1 Ruang	Baik
9	Meja Belajar	450 Buah	Baik
10	Kursi Belajar	600 Buah	Baik
11	Papan Tulis	11 Buah	Baik
12	Meja Guru	20 Buah	Baik
13	Alat Peraga	5 Set	Baik
14	Buku Pelajaran	3500 Eks	Baik
15	Komputer	17 Buah	Baik
16	Peralatan Olahraga	7 Set	Baik
17	Loker	1 Buah	Baik
18	Papan Data	7 Buah	Baik
19	Sajadah / Mukena	10 Buah	Baik
20	LCD Proyektor	2 Buah	Baik

G. Prestasi Belajar Siswa

Adapun prestasi yang pernah dicapai Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang selama empat tahun terakhir adalah sebagai berikut :

Tabel 3.11
Data Prestasi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang
dari Tahun 2011 s/d 2016

Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan Lomba	Juara	Nama Peserta
29 Maret 2011	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan	Juara II	Labib Muqoffa
2011	Lomba Tus (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kecamatan Su li	Juara I	Nadia,Dkk
2011	Lomba Tus (Tata Upacara Sekolah) Tingkat Kota Palembang	Juara II	Nadia,Dkk
2011	Lomba Mewarnai	Juara III	Rafli Perdana
	Lomba Tbb Putri	Juara II	Salwa
2012	Lomba Sekolah Sehat Tk. Kota Palembang	Juara II	Siswa/I Mi.Munawariyah
12 Februari 2012	Lomba Busana Muslim (Putra)	Juara II	M. Putra Riski
	Lomba Tbb (Putri)	Juara III	Uswatun Hasanah,Dkk

	Lomba Pramuka Lomba Tbb (Putra)	Juara Umum I Juara I	Joddy,Dkk
26 Februari 2012	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	Uswatun Hasanah,Dkk
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Yusril,Dkk
	Lomba Pionering (Putri)	Juara II	Nadia,Dkk
	Lomba Permainan Memasukkan	Juara III	Pramuka Siaga
	Bola Ke Dalam Keranjang		
11 Maret 2012	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Tbb (Putra)	Juara I	Nadia,Dkk
	Lomba Tbb (Putri)	Juara II	Agung,Dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara I	M. Putra Riski,Dkk
	Lomba Dasa Darma (Putri)	Juara I	Uswatun Hasanah, Dkk
	Lomba Hasta Karya	Juara I	A.Basid,Dkk

	(Putra)		
	Lomba Hasta Karya (Putri)	Juara I	Miftahul Jannah,Dkk
10 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putra)	Juara I	Nakrawi, Dkk
	Lomba Pionering (Putri) (Membuat Mini Pakai Stik)	Juara I	Ny. Tiara Hairani,Dkk
	Lomba Dasa Darma (Putra)	Juara III	M.Risky, Dkk
	Lomba Tbb (Putra)	Juara III	Andriansyah,Dkk
12 Maret 2013	Lomba Mewarnai	Juara II	A.Hafizurrahman
	Lomba Mewarnai	Juara III	Izuddin Suhaily
18 Maret 2013	Lomba Siswa Berprestasi Tingkat Kecamatan Su II	Harapan I	Ibrahim Kadafi
31 Maret 2013	Lomba Pramuka	Juara Umum I	
	Lomba Pionering (Putri)	Juara III	Murna,Dkk
	Lomba Seni Tari(Gending Sriwijaya)	Juara I	Febri Zulfa Winda,Dkk
	Lomba Seni Tari(Palembang Bari)	Juara III	Bertrand Alexander, Dkk

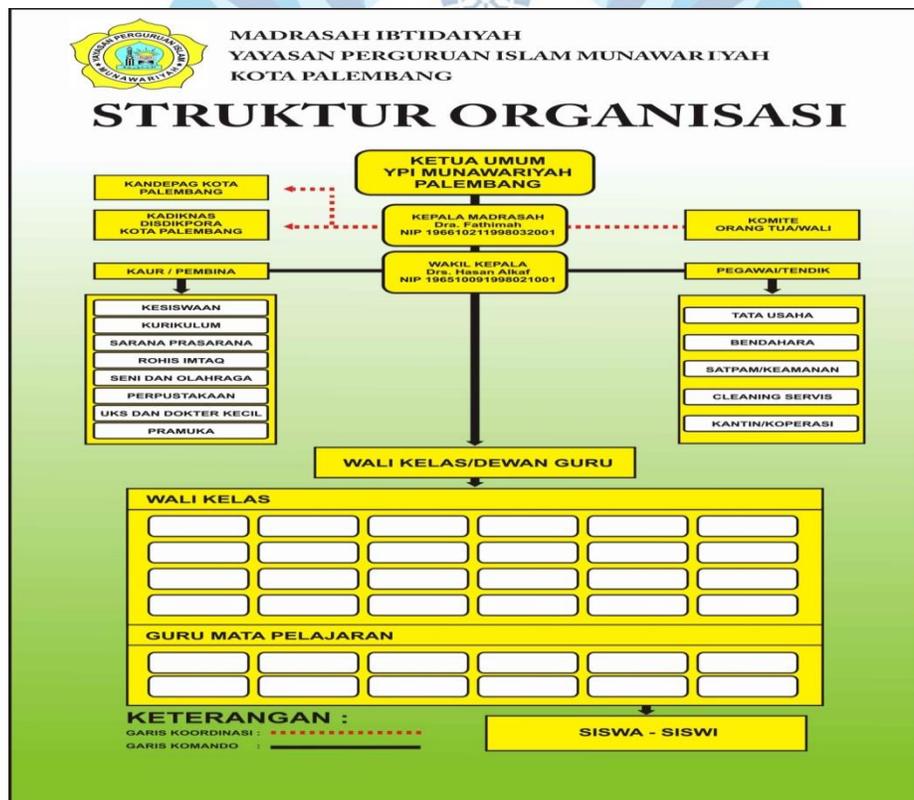
	Lomba Karnaval (Putri)	Juara III	Febri Zulfa Winda,Dkk
	Lomba Karnaval (Putra)	Juara III	Bertrand Alexander, Dkk
	Lomba Pakaian Seragam Pramuka	Juara III	Agus Syawaludin
	Juara Umum I Tingkat Propinsi Di Iain Raden Fatah Palembang		
	Lomba Tari Siaga Putra	Juara I	
	Lomba Tari Siaga Putri	Juara I	
	Lomba Mewarnai Putri	Juara II	
	Lomba Mewarnai Putra	Juara III	
	Lomba Puisi Putri	Juara I	Amirotun Rofilah
Tahun 2014	Lomba Pramuka Di Smp Nurul Iman Sekip Palembang		
	Lomba Pakaian Rapi (Siaga Putra)	Juara III	
	Lomba Tbb Putri Penggalang	Juara III	
	Lomba Yel-Yel Pramuka Putra Penggalang	Juara III	
	Lomba Pengucap Dasa Darma Putra	Juara III	

	Penggalang		
Tahun 2014	Tri Lomba Siaga di IAIN Raden Fatah Palembang		
	Lomba Pengucapan Dwi Darma (Putra)	Juara II	
	Lomba Paduan Suara (Putra)	Juara I	
	Lomba Mewarnai (Putra)	Juara II	
	Lomba Tari Gending Sriwijaya (Putri)	Juara III	
	Lomba Mewarnai (Putri)	Juara II	
	Lomba 3r Adiwiyata Tingkat Kota	Juara II	Salwa Mutasyakiroh Putri Wulandari
10 Februari 2015	Lomba Karate Putri (O2sn)	Juara II	Wulan Pertiwi
	Lomba Bulu Tangkis Putra (O2sn)	Juara II	Aztria Ramadhan
	Lomba Futsal Putra	Juara III	Agus Syawaludin Dkk
15 Maret 2015	Lomba Puisi Putri	Harapan I	Annisa Wahyuni
		Harapan III	Najwa Sida
	Lomba Puisi Putra	Juara III	Agus Syawaludin
21 Maret 2015	Lomba Tub Di	Juara I	Indra Rukmana Dkk

	Pgri Palembang		
15 Maret 2015	Lomba 3 R Adiwiy ata Tk Kota Plg	Juara I (Lampu Teplon)	Anisa Tanziela Azizir Najwa Sida
24 Mei 2015	Lomba Menyambung Ayat	Juara II Juara III	Febri Zulfa Winda Abdullah Hamid
17 Mei 2015	Lomba Azan	Juara III	Maulan Maliki
	Lomba Busana Mu slim	Juara II	Selly Noor Fadillah

*Dokumentasi Madrasah Ibtida'iyah Munawariyah Palembang
tahun ajaran 2017/2018*

H.Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang



I. Kondisi Kelas IV A Sampel

Dalam menciptakan suasana belajar mengajar yang baik perlu didukung oleh sarana dan prasarana yang baik pula. Antaranya adalah tempat belajar yang baik dan nyaman. Secara fisik Madrasah Ibtidaiyah munawariyah terutama di kelas IV A sudah dapat dikatakan cukup baik akan tetapi perlu ditingkatkan terus menerus demi tercapainya tujuan pendidikan secara optimal. Adapun sarana, prasarana dan guru yang mengajar didalam kelas IV A adalah sebagai berikut

Tabel 3.12
keadaan kelas VI A

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung kelas VI A	1	baik
2	Siswa-siswi	42	Pria/wanita
3	Meja guru	1	Baik
4	Kursi guru	1	Baik
5	Meja siswa	21	Baik
6	Kursi siswa	42	Baik
7	Spidol	3	Baik
8	Papan tulis	1	baik
9	Penghapus	1	baik
10	Mistar	1	Baik
11	Lemari	1	Baik
12	Colokan listrik	1	Baik
13	Kalender	1	Baik
14	Papan Tulis	1	Baik
15	Buku paket	Banyak	Baik
16	Kaligrafi	3	Baik
17	Gambar peta	1	Baik
18	Gambar presiden, wakil dan pancasila	1	Baik

Sumber: Dokumentasi MI Munawariyah Palembang

Berdasarkan tabel di atas dapat di simpulkan bahwa keadaan kelas VI A adalah Wali kelas VI. A Sri Mulyati, S.Pd.I jumlah siswa 42 yang terdiri 22 siswa laki-

laki dan 20 siswa perempuan dengan jumlah kursi 42 kursi dan 21 meja untuk siswa 1 meja dan 1 kursi guru, papan tulis, sepidol, penghapus, mistar, gambar peta, kalender, lemari, 4 kaligrafi yang di tempel di dinding. Guru yang mengajar materi PAI Muktilah S.Ag Guru yang mengajar bahasa Arab Drs. Hasan Al-kafi selain itu wali kelas yang mengajar penuh kepada siswa kelas VI A.

J. Prosedur Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang pada mata pelajaran tematik, semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, berjumlah 42 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

c. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah pada tanggal 28 Agustus sampai dengan 5 September 2017 pada semester ganjil 2017/2018.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kemampuan Guru Madrasah Ibtidaiyah dalam Melaksanakan Variasi pada Pembelajaran Tematik di kelas IV A MI Munawariyah Palembang

Untuk mengetahui kemampuan guru madrasah ibtidaiyah dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik, penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada informan, yaitu guru Kelas Ibu Sri Mulyati S.Pd,I kepala madrasah ibtidaiyah Munawariyah Palembang dan siswa kelas IV A MI Munawariyah. Observasi wawancara dan dokumentasi tersebut dilakukan selama satu minggu sejak tanggal 28 Agustus 2017 sampai 5 september 2017.

Berdasarkan hasil pengamatan (Observasi) yang peneliti peroleh mengenai pembelajaran tematik diketahui bahwa pembelajaran yang berlangsung disekolah baru kelas II dan kelas IV saja kelas lain belum melaksanakan dikarenakan kemampuan guru kelas lain belum dapat dipercaya untuk melaksanakan proses mengajar pembelajaran tematik. Karena guru-guru yang lain masih sulit untuk menggabungkan mata pelajaran yang lain untuk menjadi satu tema yang utuh dan cocok.

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan satu system pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif untuk menggali

serta menemukan konsep-konsep keilmuan secara holistic, bermakna, dan otentik.⁸⁸ Selain itu karakteristik pembelajaran tematik salah satunya pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas, fokus pembahasan diarahkan kepada tema yang berkaitan dekat dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian yang di peroleh peneliti tentang pelaksanaan kemampuan melaksanakan variasi pembelajaran tematik di kelas IV A MI Munawariyah Palembang sudah dapat dikatakan sangat baik dalam melaksanakan variasi pembelajaran.⁸⁹ Keterampilan mengajar merupakan kompetensi profesional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh .

Hasil penelitian ini didukung dengan teori variasi merupakan ketarampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebosanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi.⁹⁰ Berdasarkan hasil pengamatan (observasi) yang peneliti peroleh mengenai variasi pembelajaran yang meliputi prinsip penggunaan variasi, aktivitas variasi gaya mengajar, pengalihan penggunaan indera, interaksi selama kegiatan pembelajaran, kesinambungan variasi dalam proses pembelajaran, variasi penggunaan media dan alat peraga di kelas IV A MI Munawariyah Palembang dapat di jabarkan sebagai berikut.

⁸⁸ Abdul Majid, "Strategi Pembelajaran", (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2014) .hal. 80.

⁸⁹ Dra Sy Fatimah, Kepala Madrasah MI Munawariyah Palembang, wawancara senin 28 agustus 2017.

⁹⁰ E.Mulyasa, " Menjadi Guru Profesional", (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2016).hal.78.

1. Prinsip Penggunaan Variasi

Hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti peroleh dari pertemuan 1,2 dan 3 sebelum melaksanakan pembelajaran, guru telah mempersiapkan diri dan seperangkat yang diperlukan serta merencanakan variasi yang tercantum dalam RPP. Namun,dalam pelaksanaannya terkadang variasi yang direncanakan tidak berjalan dengan lancar dan berkesinambungan. Oleh karena itu meskipun variasi pembelajaran sudah tercantum dalam RPP namun kadang terjadi secara spontan, yang pada kenyatannya disesuaikan dengan keadaan dan kondisi siswa, sesuai tujuan pembelajaran pada saat itu atau menjadi pelengkap pembelajaran dan tidak menghambat proses pembelajaran.⁹¹

Agar variasi dapat digunakan secara afektif guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan, variasi yang dibuat harus mengandung maksud tertentu, terjadi secara wajar, berlangsung secara lancar dan berkesinmbungan serta direncanakan dan dicantumkan dalam rencana pembelajaran.

2. Aktivitas Variasi Gaya Mengajar

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan observasi dan wawancara pada pertemuan 1.2 dan 3 Ibu Sri Mulyani S.Pd.I guru kelas IV A beliau sudah berusaha melaksanakan variasi gaya mengajar dengan sangat baik itu dapat dilihat dari cara guru mengajar. Para guru terlihat dapat memberikan jeda pada saat menyampaikan materi.Guru sudah biasa menarik perhatian siswa agar tetap

⁹¹ Sri Mulyati S.Pd.I, "Guru Kelas IV A MI Munawariyah Palembang", wawancara pada tanggal 29 agustus 2017

fokus dengan materi pembelajaran. Seseekali guru memberikan teguran kepada siswa yang sering membuat ricuh dan kegaduhan didalam kelas, serta menegur siswa yang tidak memperhatikan materi. Guru tidak hanya berdiri didepan kelas atau duduk di kursi ,tetapi guru seseekali berpindah posisi ke posisi lain guna mendekati setiap siswa dan menkotrol tingkah laku siswa, serta melakukan kontak pandang dengan siswa.⁹²

Aktivitas variasi gaya mengajar merupakan komponen keterampilan mengadakan variasi yang harus dilakukan oleh guru. Aktivitas gaya mengajar guru dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya member jeda, variasi pemusatan perhatian siswa, variasi gerak mengajar serta variasi kontak pandang dengan siswa.⁹³

3. Pengalihan Penggunaan alat indera

Hasil pengamatan yang peneliti peroleh dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru masih kurang maksimalkan variasi pengalihan penggunaan alat indera secara keseluruhan. Pengalihan penggunaan indera yang dimaksud adalah guru melakukan interaksi degan para siswa melalui perkataan yang kemudian di ikuti dengan indera ,seperti guru menirukan bernyanyi “ menanam jagung “ lalu siswa mengikuti. Guru sudah beruaha dengan sangat baik meliputi

⁹² Observasi lapangan dikelas IV A MI Munawariyah, tanggal 28 september 2017

⁹³ Usman, "Managemen" (Bandung:Pustaka karya, 2013) .hal 85.

penggunaan variasi indera penglihatan, pendengaran, pengecap dan peraba namun masih saja siswa kurang mengikuti apa yang di ucapkan guru.⁹⁴

4. Interaksi Selama Kegiatan

Hasil pengamatan yang peneliti dapat selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah variasi yang berbentuk klasikal. Kelompok kecil, berpasangan maupun perorangan, variasi dalam bentuk kelompok masih jarang dilakukan seperti kelompok yang biasa kompak dan bersama-sama dalam menyelesaikan tugas, Namun siswa sudah mampu bertanya jawab secara langsung dengan guru. Membentuk kelompok dapat menghidupkan suasana kelas dan mempermudah menyelesaikan tugas. Aktivitas yang terjadi pada saat berkelompok dalam melakukan suatu percobaan sampai saling berkompetisi. Interaksi yang dilakukan adalah guru dengan siswa ataupun siswa dengan siswa.⁹⁵

Dalam proses pembelajaran interaksi kegiatan pembelajaran sangat diperlukan. Pola interaksi dapat berbentuk klasikal, kelompok kecil, berpasangan dan perorangan sesuai dengan keperluan, sedangkan variasi kegiatan dapat berupa mendengarkan informasi, menelaah materi, diskusi, latihan atau demonstrasi. Pola interaksi a) pola guru-siswa, 2) pola siswa-guru-siswa, 3) pola guru-siswa-siswa, 4) pola guru-siswa, siswa –guru, siswa-siswa.

5. Kesenambungan Variasi dalam Proses Pembelajaran

⁹⁴ Sri Mulyati S.Pd.i, Guru kelas IV a MI Munawariyah, wawancara 28 Agustus 2017

⁹⁵ Observasi lapangan di kelas VI a MI Munawariyah Palembang pada tanggal 28 Agustus

Hasil pengamatan yang peneliti peroleh pada pertemuan 1 guru sudah melakukan variasi pembelajaran. Dalam pelaksanaannya kegiatan belajar sambil bermain, seperti mengajak para siswa bernyanyi, memberi hadiah pada siswa yang berani menjawab dan maju kedepan. Selain itu ada guru yang mengadakan kompetisi sehingga dapat menumbuhkan motivasi dan antusias siswa dalam belajar.

Pada pertemuan ke 2 variasi yang dilakukan yaitu variasi berkelompok baik perorang, berpasangan maupun kelompok kecil sehingga melakukan pembelajaran didalam dan diluar kelas. Pemberian variasi secara wajar tidak berlebih-lebihan sehingga tidak mengganggu terjadinya proses pembelajaran variasi juga berlangsung secara lancar dan berkesinambungan.⁹⁶

Dalam proses pembelajaran variasi yang dibuat harus mengandung maksud tertentu, terjadinya secara wajar agar pembelajaran dapat berlangsung secara lancar dan berkesinambungan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa agar variasi dapat berjalan secara efektif guru perlu memperhatikan prinsip-prinsip penggunaan, variasi yang dibuat harus mengandung maksud tertentu, terjadi secara wajar, berlangsung secara lancar dan berkesinambungan, serta direncanakan dan dicantumkan dalam rencana pembelajaran.

6. Variasi Penggunaan Media dan Alat Peraga

Hasil pengamatan yang peneliti peroleh dalam penggunaan media dirasakan lebih efektif bila dibandingkan dengan variasi penggunaan model pembelajaran.

⁹⁶ Observasi lapangan kelas IV A MI Munawariyah Palembang tanggal 28 Agustus 2017

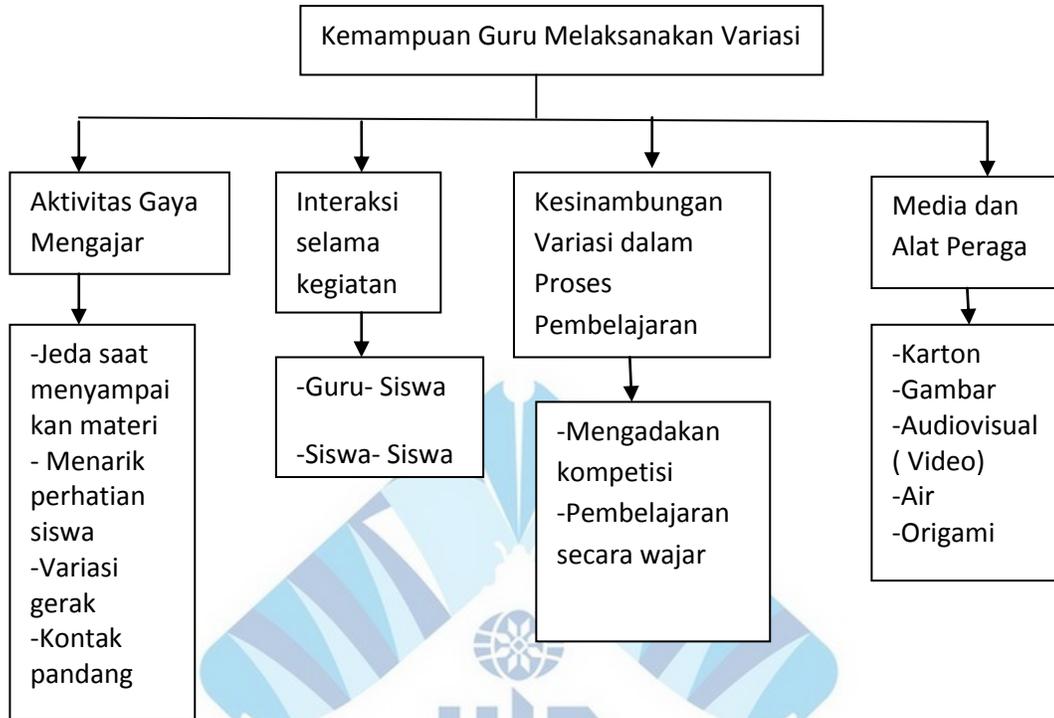
Karena media dan alat peraga merupakan penunjang dan pelengkap pembelajaran. Guru kelas IV A ibu Sri Mulyani S.Pd.I sudah semaksimal mungkin menggunakan media dan alat peraga dengan baik, namun masih ada saja siswa yang masih kurang mengamati penjelasan dari guru. Meskipun media yang digunakan cukup sederhana seperti kertas karton, kertas origami, gambar tetapi hal tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana pembelajaran yang digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran. Mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan pembelajaran.⁹⁷ Selain itu media dan alat pengajaran bila ditinjau dari indera yang digunakan dapat di golongkan menjadi tiga bagian, yakni dapat didengar, dilihat, dan diraba.

Pergantian penggunaan jenis media yang satu dengan yang lain mengharuskan anak menyesuaikan alat inderanya sehingga dapat mempertinggi perhatiannya karena setiap anak mempunyai perbedaan kemampuan dalam menggunakan alat inderanya. Ada anak yang termasuk tipe pendengar, melihat saja dan bahkan hanya merasakan saja. Penggunaan alat yang multimedia dan relevan dengan tujuan pengajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih bermakna dan tahan lama.

⁹⁷ Zainl Aqib, "Model Media dan Strategi Pembelajaran", (Bandung: Yrama Widya, 2013). Hal.100.

Berdasarkan pemaparan pada data diatas dapat disimpulkan pada bagan berikut.



Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan kemampuan guru melaksanakan variasi pembelajaran tematik dikelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Palembang sudah baik dapat dilihat dengan adanya variasi gaya mengajar guru yang dapat menarik perhatian siswa, variasi interaksi antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa sudah mulai terjalin dengan baik. Kesinambungan dalam proses pembelajaran serta variasi media dan alat peraga untuk membuat kincir angin, kincir air, video, gambar antara hak dan kewajiban sudah ada sehingga mempermudah proses pembelajaran terjadi dengan baik.

B. Respons Siswa Selama Mengikuti Variasi Pembelajaran Tematik Kelas IV A MI Munawariyah Palembang

Selama proses pembelajaran terjadi guru dan siswa merupakan satu paket yang tidak biasa dipisahkan. Kedua unsur tersebut tidak dapat dipisahkan. Kedua unsur tersebut saling mempengaruhi dan harus ada timbal balik untuk mewujudkan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan. Oleh karena itu peneliti tidak hanya fokus pada aktivitas guru dalam melakukan keterampilan mengajar, melainkan juga melihat bagaimana aktivitas siswa kelas IV A selama mengikuti pembelajaran. Dengan maksud untuk mengetahui apakah keterampilan guru dalam mengajar memberikan efek pada aktivitas belajar siswa. Berikut ini uraian tentang respons siswa kelas IV A yang telah peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi :

1. Siswa Mengkondisikan diri didalam kelas

Cara siswa untuk mengkondisikan dirinya sendiri didalam kelas dapat dilihat dari kesiapannya mengikuti pelajaran, Kesiapan yang dimaksud adalah mengenai kesiapan perlengkapan alat dan bahan belajar yang akan digunakan seperti alat tulis dan kertas yang berisi materi pada saat belajar siswa belum memiliki buku cetak tematik revisi 2017 jadi guru memberikan materi dengan selembar kertas yang berisi ringkasan materi sumber energy, serta kesiapan kondisi fisik dalam mengikuti pembelajaran siswa telah duduk dan siap memperhatikan materi yang akan diberikan guru. Dalam 3 kali pertemuan dan setiap pertemuan keseluruhan siswa sudah menunjukkan bahwa para siswa sudah mengkondisikan diri untuk siap menerima pelajaran, dengan duduk ditempat masing-masing, Walaupun ada

beberapa siswa yang masih senang berpindah-pindah tempat sehingga guru perlu menegurnya dan melakukan pendekatan .⁹⁸

2. Siswa Memperhatikan Penjelasan Guru

Dari hasil observasi tentang respons siswa adanya kegiatan tanya jawab yang berlangsung dan mampu mengkonndisikan diri dengan baik. Dalam proses pembelajaran pasti terjadi didalamnya. Disetiap pokok pembahasan guru selalu memunculkan pertanyaan yang kemudian dijawab oleh siswa seperti pertanyaan “ Apa itu hak ? ,dan ayo siapa yang tahu manfaat matahari pagi kehidupan sehari-hari?. Namun saat didalam kelas dapat dilihat tidak semua siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Ada siswa yang terlihat seperti mendengarkan namun ketika diberi pertanyaan oleh guru mereka hanya diam saja sehingga masih membutuhkan bimbingan dari guru.”⁹⁹

3. Siswa Fokus Mengamati Objek Pengamatan

Untuk siswa kelas IV A keaktifan siswa untuk mengamati objek pembelajaran sudah cukup baik walaupun kadang-kadang siswa masih kurang fokus. Kegiatan mengamati tersebut kemudian dilanjutkan dengan kegiatan tanya jawab ,terlihat dari keas IV A kegiatan tanya jawabnya sudah biasa terjalin antar guru dan siswa.

⁹⁸ Observasi lapangan dikelas IV A tanggal 28 Agustus 2017

⁹⁹ Sri Mulyati S.Pd,I Guru kelas IV A MI Munawariyah Palembang, wawancara tanggal 28 Agustus 2017

4. Siswa mengajukan pertanyaan

Ketika guru membentuk kelas menjadi kelompok-kelompok kecil terlihat suasana kelas menjadi sedikit kacau. Namun saat guru menjelaskan materi dan kegiatan yang akan dilaksanakan berupa membuat kincir air dan kincir angin siswa cepat memahami dan sebagian siswa sudah mahir dalam mengerjakan walaupun bentuk berkelompok mereka mengerjakan kincir tetap sendiri-sendiri. Setelah membuat alat sebagai dari mereka maju kedepan untuk menjelaskan manfaat kincir angin dan kincir air.¹⁰⁰

5. Siswa menikmati Proses pembelajaran

Adanya interaksi antara siswa dan guru seperti yang dapat dilihat adalah antusias siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal itu yang selalu peneliti temui di tiap pertemuan rata-rata sudah mencapai tujuan pembelajaran ,itu juga di buktikan dengan antusias siswa mengikuti pembelajaran didalam kelas. Adanya interaksi siswa dan guru membuat suasana kelas menjadi lebih hidup sehingga mempermudah guru dan siswa mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adanya tanya jawab antara guru dan siswa membuat siswa lebih berani untuk bertanya dan mengungkapkan apa yang menurutnya perlu ditanyakan. Guru akan lebih dekat dengan siswanya karena guru telah membukakan ruang untuk siswanya bertanya. Sehingga guru dan siswa menikmati setiap detik kegiatan pembelajaran dengan termotivasi.

¹⁰⁰ Observasi di dalam kelas IV A MI Munawariyah Palembang

6. Siswa Memanfaatkan Media dan Alat peraga

Siswa sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah selalu identik dengan benda-benda yang kokrit atau nyata, sehingga setiap pelajaran guru memberikan contoh-contoh benda yang mudah mereka mengerti dan menyenangkan. Seperti dengan media video berupa lagu menanam jagung, video matahari, air dan mereka secara langsung diminta membuat kincir air dan kincir angin disekolah dengan menggunakan benda-benda yang ada disekitar kelas. Hal tersebut digunakan untuk mempermudah pemahaman siswa. Para siswa sendiri terlihat lebih bersemangat ketika guru memberikan variasi pembelajaran lewat penggunaan media. Mereka ikut mencoba dan terjun langsung memperaktekannya. media dan alat peraga adalah benda yang digunakan berantara materi pada saat pembelajaran itu terjadi. Melalui media tersebut siswa terlihat lebih menjelaskan apa yang mereka pelajari saat itu.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan variasi pembelajaran yang diberikan guru siswa tampak antusias dan aktif mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, siswa juga mulai mengajukan dan mendiskusikan berbagai topik pembelajaran baik dalam kelas maupun berkelompok. Siswa merasa senang saat pembelajaran terjadi, selama proses pembelajaran berjalan siswa termotivasi untuk semangat belajar, guru atau wali kelasnya sangat baik dan memperhatikan setiap siswanya. Guru memberikan hadiah berupa makanan ringan untuk siswa yang telah berani maju kedepan

untuk menjawab pertanyaan dari guru dengan benar serta memuji siswa sehingga membuat siswa nampak senang dengan pujian dan hadiah tersebut.¹⁰¹

Dengan demikian dalam proses pembelajaran siswa harus aktif. Aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat untuk mengubah tingkah laku. Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas. Dalam kegiatan belajar subjek didik atau siswa harus aktif berbuat. Dengan kata lain belajar sangat diperlukan adanya aktivitas.¹⁰² Dalam proses kemandirian belajar siswa diperlukan aktivitas, siswa bukan hanya menjadi penerima tapi pemberi pendapat atau peran utama dikelas dan harus aktif agar proses kemandirian dapat tercapai nilai aktivitas dalam pembelajaran ,yaitu: a) para siswa mencari pengalaman sendiri, 2) Beraktivitas sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara dalam, 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, 4) Para siswa berkerja berdasarkan minat dan kemampuannya sendiri, 5)memupuk disiplin kelas secara wajar dan susasana belajar menjadi demokratis, 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat , dan hubungan orang tua dan guru, 7) Pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga mengembangkan pemahaman berfikir kritis sehingga menghindari verbalitas, 8) Pembelajaran disekolah menjadi lebih hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan dimasyarakat.¹⁰³

¹⁰¹ Siswa kelas VI A wawancara pada tanggal 28 Agustus 2017

¹⁰² Sardiman, *"Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar"*.(Jakarta:PT Raja Grafindi Persada,2012). hal 95.

¹⁰³Hamalik , *"Proses Belajar Mengajar"*(Jakarta: Bumi Aksara,2015). hal 175-176.

C. Kendala-kendala yang dialami Guru dalam Melaksanakan Variasi Pembelajaran Tematik dikelas IV A MI Munawariyah Palembang

Berdasarkan hasil pengamatan observasi, dokumentasi dan wawancara yang peneliti peroleh mengenai kendala yang dialami guru kelas IV A dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik yaitu guru mengalami kesulitan berupa:

1. Karakter Siswa

Kesulitan dalam melaksanakan variasi pembelajaran berupa karakter siswa yang berbeda-beda karena jumlah siswa kelas dalam kelas yang berjumlah tiga puluh satu siswa sehingga guru harus berhadapan dengan tiga puluh satu sifat dan karakter yang berbeda-beda pula, guru harus menemukan sedikit persamaannya untuk menunjang kelancaran dalam proses pembelajaran, agar siswa meskipun berbeda sifat dapat di persatukan dan di samakan sikap dan karakternya meskipun hanya sebagian kecil.

2. Minat dan Bakat

Yang saya lihat guru hampir sebagian besar sudah dapat melihat minat dan bakat yang dimiliki siswa seperti dengan beryanyi sehingga sebagian siswa merasa termotivasi, tetapi sebagian kecil masih ada siswa yang tidak menghiraukan dan minatnya tidak terlaksanakan sehingga guru kesulitan untuk mengajak seratus persen siswa untuk beryanyi.

3. Daya Serap

Inilah kendala yang sering dihadapi oleh guru, tingkat daya serap siswa yang rendah terhadap materi pelajaran yang akan mengganggu rencana guru,

seperti tidak efisiennya alokasi waktu yang telah guru rencanakan seperti kurang waktu padahal waktu telah habis. Siswa yang daya serapnya kurang karena dia tidak paham dan tidak memiliki minat untuk belajar sehingga dia mengganggu teman, keluar masuk dan seringkali berkelahi didalam kelas.

4. Kurang Disiplin Siswa

Kedisiplinan merupakan faktor penentu keberhasilan pembelajaran, seperti disiplin terhadap waktu, disiplin terhadap tugas dan disiplin dalam waktu pembelajaran. Siswa masih ada yang datang telat saat pembelajaran sudah seperempat dimulai satu siswa datang terlambat sehingga mengganggu proses pembelajaran, keterlambatan siswa dalam mengisi soal yang diberikan guru bahkan ada yang menjawab tidak sesuai dengan materi yang sedang berlangsung, dan saat proses pembelajaran berlangsung tingkat kefokusian dan perhatian siswa hanya bertahan paling lama 2 menit saat guru mengajar bermain dan menjelaskan. Sehingga membuat suasana kelas yang rebut.

5. Siswa Telalu Pasif

Dengan siswa yang pasif atau tidak ingin menulis, mendengarkan, tanya jawab dan bahkan berbicara masalah pelajaran guru akan mengalami kesulitan untuk mengetahui apakah siswa ini sudah paham atau belum, karena saat ditanya diam saja dan yang berbicara hanya sebagian siswa yang mungkin memang paham. Sehingga sebaiknya guru harus memancing siswa agar lebih aktif sehingga guru bias membaca apakah siswa sudah paham atau belum.

6. Tidak Tenang di dalam Kelas

Siswa yang tidak tenang di dalam kelas dapat mengganggu rencana guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran yang terlalu lama membuat siswa menjadi bosan, serta dengan keadaan ruang kelas yang padat dan panas membuat siswa tidak betah ketika di dalam kelas. Gangguan dari luar berupa kelas lain yang sering keluar masuk membuat siswa kelas IV A gelisah dan ingin ikut keluar.

7. Pujian

Pujian sangat dibutuhkan untuk siswa karena dengan pujian siswa merasa dihormati dan mampu meningkatkan motivasi belajar. Dalam hal ini guru hanya member pujian kepada siswa yang berani maju kedepan serta memberikan hadiah, sedangkan siswa yang di kursi hanya menyaksikan sehingga saat belajar siswa yang di kursi tidak terlalu memperhatikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan kesulitan yang dialami guru saat melaksanakan variasi pembelajaran tematik di kelas IV A berupa kesulitan untuk mendapatkan bahan dan alat-alat untuk media agar lebih bervariasi. Sejauh ini guru hanya menggunakan fasilitas yang ada di dalam kelas seperti spidol, papan tulis. Suara guru, pengeras suara, dan laptop untuk memutar video. Untuk memutar video memang menggunakan laptop akan tetapi agar siswa dapat melihat video lebih jelas

seharusnya diadakan proyektor atau dengan kata lain media proyektor tidak tersedia sehingga saat menonton siswa hanya mampu mendengar suara video.¹⁰⁴

Dalam proses pembelajaran, masih banyak guru yang hanya melakukan tugas sebatas mentransfer ilmu tanpa tahu bagaimana mengemas pembelajaran menjadi perhatian siswa, sehingga banyak di temui siswa yang masih belum memiliki motivasi untuk lebih giat dalam belajar disekolah. Penggunaan sumber belajar yang belum maksimal seperti buku cetak tematik revisi 2017 untuk siswa belum ada sehingga mempersulit guru untuk menjelaskan materi kepada siswa. Walaupun pembelajaran dilakukan secara klasikal, guru lebih sering menggunakan metode ceramah tanpa memperhatikan minat yang dimiliki oleh siswa seperti penggunaan media untuk siswa yang audiovisual adanya diskusi, eksperimen, video, demonstrasi dan praktik. Penggunaan model yang kurang bervariasi atau inovatif, hal itu terbukti guru tidak mau keluar dari zona nyaman. Apabila tidak ada variasi dalam kegiatan pembelajaran maka siswa akan mengalami kebosanan atau jenuh maka pembelajaran menjadi monoton yang mengakibatkan siswa kurang berantusias partisipatif dalam kegiatan pembelajaran, kejenuhan ini berdampak buruk bagi daya tangkap siswa terhadap materi yang akan disampaikan oleh guru. Karena kalau siswa sudah merasa bosan dan jenuh maka tentunya mereka tidak akan semangat dalam menyimak

¹⁰⁴ Observasi lapangan kelas IV A MI Munawariyah Pada tanggal 29 September 2017

pelajaran yang dan cenderung mengalihkan perhatian mereka pada hal lain seperti berbicara dengan teman sebangku.¹⁰⁵

Dalam memahami karakteristik siswa yang beraneka ragam guru pastinya kesulitan untuk mengkondisikan siswa. Selain itu banyaknya materi pelajaran yang dikemas dalam tema-tema membuat guru tidak biasa terlalu banyak melakukan variasi pembelajaran tematik pada kelas IV A. Variasi yang dilakukan hanya sebatas pemusatan perhatian.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik sangat diperlukan variasi seperti media, strategi, model serta metode yang digunakan telah dipejari sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan banyak atau bervariasinya metode media dan strategi dapat menghilangkan kejenuhan dan kebosan siswa saat belajar karena variasi ini dapat dikemas dengan permainan yang menyenangkan untuk siswa sehingga siswa lebih bersemangat untuk memulai pelajaran.

Solusi kendala-kendala dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik seperti

- 1) karakter siswa guru harus menemukan sedikit persamaan untuk menunjang penerapan model pembelajaran, metode pembelajaran dan perumusan strategi, 2) sikap dan perilaku guru harus lebih mengetahui bagaimana sikap setiap pesertanya agar guru mampu mengatasi ketika siswa tersebut bermasalah dalam kelas, 3) minat dan bakat siswa biasanya dapat menimbulkan gejala kenakalan siswa sebaiknya tidak direspons secara negatif tetapi patut untuk diapresiasi dengan baik dan

¹⁰⁵ Sri Mulyati S.Pd.i, Guru kelas IV A MI Munawariyah Palembang, Wawancara tanggal 29 Agustus 2017

dilakukan pencegahan sehingga tidak menimbulkan kenakalan baru dengan guru mengetahui dimana keinginan siswa saat belajar, 4) daya serap siswa yang kurang seharusnya guru jangan terlalu cepat mengecap siswa karena keterlambatannya menerima materi, namun secepat mungkin guru harus menemukan strategi yang dapat mendorong siswa secara maksimal untuk belajar , menerima materi dan menyerap materi yang diajarkan, 5) kedisiplinan siswa sekolah dasar memang susah untuk dikendalikan tetapi seorang guru tidak boleh untuk menyerah dalam kondisi ini, 6) guru harus mampu memancing siswa yang pasif dengan berbagai permainan ,metode,bernyanyi dan media yang mampu menarik perhatian siswa, 7) kebosanan dan permasalahan saat belajar siswa dapat di atasi dengan cara mengajar guru yang bervariasi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki setiap guru dari seperti variasi dalam suara, memusatkan perhatian, membuat kesenyapan sejenak, mengadakan dengan kontak, variasi gerakan badan dan mimik, mengubah posisi dengan bergerak, variasi media atau bahan ajar, dan variasi interaksi. Dengan menggunakan variasi mengajar guru dapat meningkatkan minat belajar siswa serta memberi motivasi siswa untuk bertanya jawab. Adapun tujuan lainnya meningkatkannya perhatian Siswa, memotivasi siswa, membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah melalui penyajian gaya mengajar yang bersemangat dan antusias, dan mendorong kelengkapan fasilitas pengajaran.
2. Respons siswa saat melaksanakan variasi pembelajaran sangat berantusias dan bersemangat proses belajar siswa diperlukan aktivitas, siswa bukan hanya menjadi penerima tapi pemberi pendapat atau peran utama di kelas dan harus aktif agar proses kemandirian dapat tercapai nilai aktivitas dalam pembelajaran yaitu para siswa mencari pengalaman sendiri, Beraktivitas sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara dalam, memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa, para siswa berkerja

berdasarkan minat dan kemampuannya sendiri, memupuk disiplin kelas secara wajar dan susasana belajar menjadi demokratis, mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan orang tua dan guru, pembelajaran dilaksanakan secara konkret sehingga mengembangkan pemahaman berfikir kritis sehingga menghindari verbalitas, pembelajaran disekolah menjadi lebih hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan dimasyarakat.

3. Kendala-kendala yang dialami guru saat melaksanakan variasi pembelajaran
Dalam proses pembelajaran, masih banyak guru yang hanya melakukan tugas sebatas mentransfer ilmu tanpa tahu bagaimana mengemas pembelajaran menjadi perhatian siswa, sehingga banyak di temui siswa yang masih belum memiliki motivasi untuk lebih giat dalam belajar disekolah. karakteristik siswa yang beraneka ragam guru pastinya kesulitan untuk mengkondisikan siswa. Selain itu banyaknya materi pelajaran yang dikemas dalam tema-tema membuat guru tidak biasa terlalu banyak melakukan variasi pembelajaran tematik pada kelas IV A. Variasi yang dilakukan hanya sebatas pemusatan perhatian.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini, penulis memberikan saran-saran berikut :

1. Kepada para guru, hendaknya selalu berusaha meningkatkan kualitas mengajar yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta

2. Selaku pendidik teruskan mengenal dan memahami karakter peserta didik dan agar dapat mengikuti pelajaran dengan menyesuaikan cara belajar siswa sendiri.
3. Untuk kepala sekolah untuk terus menyediakan yang dibutuhkan guru dalam suatu pembelajaran agar kualitas belajar di dalam kelas akan lebih baik dan dapat mengkaji setiap kemampuan guru dalam mengajar.



LAMPIRAN

**WAWANCARA DESKRIPSI KEADAAN SEKOLAH,
KEADAAN PEGAWAI DAN SISWA, SERTA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER
DI MADRASAH IBTIDAIYAH MUNAWARIYAH PALEMBANG**

No	Aspek	Item Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Sejarah MI Munawariyah Palembang	a. Apa alasan yang melatar belakangi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang ini, bu?		
		b. Bagaimana sejarah berdirinya bagaimana berdirinya MI Munawariyah Palembang ini, bu?		
		c. Bagaimana kondisi objektif MI Munawariyah Palembang?		
2.	Identitas Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang	a. Bagaimana identitas Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, bu?		
		b. berapa luas bangunan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang?		
		c. Bagaimana perjalanan atau		

		perubahan Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang		
3.	Visi, misi, dan tujuan di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang	a. Apa visi Madrasah Ibtidaiyah munawariyah Palembang?		
		b. Apa misi Madrasah Ibtidaiyah munawariyah Palembang?		
		c. Apa tujuan Madrasah Ibtidaiyah munawariyah Palembang?		
4.	Keadaan Pegawai dan guru di MI Munawariyah Palembang	a. Bagaimana keadaan guru dan pegawai pada Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang pada Tahun 2016/2017 ?		
		b. Berapa jumlah guru dan pegawai di MI Munawariyah Palembang?		
		c. Bagaimana daftar wali kelas di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang?		

		d.Siapa saja yang menjadi pengurus komite Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah, bu?		
5.	Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang	Berapa jumlah siswa perkelas dan total keseluruhan baik putra/putri?		
6.	Sarana dan prasarana di MI Munawariyah Palembang	Apasaja kah sarana dan prasarana di MI Munawariyah Palembang?		
7.	Prestasi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang?	a. Bagaimana dan apa sajakah prestasi yang pernah di capai oleh MI Munawariyah Palembang?		
8.	Kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler	Kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler apa saja yang ada di MI MUNawariyah Palembang?		
9	Struktur Organisasi Madcrasah Ibtidaiyah Munawaryah	Bagaimanakan bagan struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Munawariyah Palembang, bu?		

**WAWANCARA DESKRIPSI KEADAAN SEKOLAH,
KEADAAN PEGAWAI DAN SISWA, SERTA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER
DI SDLB BINA AUTIS MANDIRI DENGAN KEPALA SEKOLAH**

No	Responden	Item Pertanyaan	Deskripsi Hasil yang Diperoleh Dari Lapangan
1	Kepala Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> a. Apasaja yang melatar belakangi berdirinya MI Munawariyah Palembang b. Bagaimana sejarah berdirinya MI Munawariyah ini? c. Bagaimana kondisi objektif MI Munawariyah Palembang? d. Bagaimana identitas MI Munawariyah Palembang? e. Bagaimana luas bangunan MI Munawariyah Palembang? f. Bagaimana perjalanan MI Munawariyah hingga sekarang? g. Apakah gedung sekolah yang sekarang ditempati merupakan gedung utama sekolah? h. Apa visi MI Munawariyah Palembang 	

		<ul style="list-style-type: none">i. Apa misi MI Munawariyah Palembang?j. Apa tujuan MI munawariyah Palembang?k. Kurikulum apa yang diterapkan disekolah ini?l. Sejak kapan MI Munawariyah memakai pembelajaran tematik?m. Bagaimanakah kemampuan guru MI Munawariyah dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik?n. Fasilitas apasajakah yang diberikan sekolah dalam mendukung kecerdasan Siswa?o. Apa saja jenis ekstrakurikuler yang ada di MI Munawariyah Palembang?	
--	--	---	--

Tentang Observasi

No	Hal-hal yang Ingin di Teliti
1	Peneliti mengamati aktivitas dilingkungan MI Munawariyah Palembang
2	Peneliti mengamati guru dalam kegiatan belajar-mengajar terkait dengan Kemampuan guru dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik di kelas IV A
3	Peneliti mengamati keadaan peserta didik di dalam kelas
4	Peneliti mengamati langsung respon siswa khususnya kelas IV A terkait cara guru melaksanakan pembelajaran dengan keterampilan mengajar variasi
5	Peneliti mengamati faktor apa saja yang mendukung guru dalam proses pembelajaran siswa kelas IV A
6	Peneliti mengamati kendala-kendala apa saja yang guru hadapi dalam melaksanakan variasi pembelajaran tematik
7	peneliti juga mengumpulkan data mengenai keadaan sekolah, keadaan kelas, proses pembelajaran, sarana dan prasarana.

Tentang Dokumentasi

No	Hal-hal yang ditemukan dalam dokumentasi
1	Daftar nama-nama guru dan karyawan
2	Daftar nama-nama siswa
3	Sarana dan prasarana
4	Deskripsi Sekolah
5	struktur kepengurusan
6	foto saat pelaksanaan penelitian
7	berbagai arsip-arsip dokumen nilai siswa
8	Kemampuan guru saat menggunakan variasi pembelajaran

OBSERVASI
LEMBAR PENGAMATAN
KEMAMPUAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH MELAKSANAKAN
VARIASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV A DI MI
MUNAWARIYAH PALEMBANG

No	Informan	Item	Pertanyaan	
			Muncul	Tidak muncul
1	Guru Kelas	1. Guru mengajak siswa berdoa bersama-sama		
		2. Setelah berdoa mengecek kehadiran siswa dengan mengabsen siswa		
		3. Memberi motivasi kepada siswa untuk belajar seperti guru mengucapkan bagus, baik, dan pintar		
		4. Melakukan apersepsi seperti mengulang atau mengingatkan pembelajaran yang telah lalu dan menghubungkannya dengan materi yang akan dipelajari		
		5. Menggunakan metode pembelajaran yang lebih dari satu metode		
		6. Menggunakan gaya mengajar yang bervariasi, maksudnya tidak hanya dengan satu metode atau media atau strategi tapi bermacam-macam		
		7. Meningkatkan perhatian siswa dengan me, berikan		

		“,bimbingan, penjelasan, saran, “		
		8. Memotivasi siswa melalui kegiatan belajar mengajar seperti saat siswa berani menjawab di beri tepuk tangan , ucapan bagus ,baik dan pintar		
		9. Guru memiliki percaya diri saat mengajar ,seperti memiliki kesiapan baik metode,media dan keleuasaan tehknik.		
		10. Ketika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, guru mengucapkan “jawabanmu betul sekali”.		
		11. Memiliki fasilitas pengajaran seperti video,proyektor ,dan laptop		
		12. Guru memberikan pembelajaran yang menyenangkan seperti permainan dan bernyanyi		
		13. Guru selalu memberi nilai setiap kali selesai memberikan latihan ataupun pekerjaan rumah		
		14. Mendorong anak didik untuk belajar dengan cara lingkungan yang kondusif		
		15. Variasi suara biasa berupa intonasi tinggi		

		,rendah dan sedang saat menjelaskan materi pada siswa agar siswa dapat membedakan dengan suara		
		16. Memusatkan perhatian dapat dilakukan dengan kata-kata “Perhatikan baik-baik” , “nah ini penting sekali” , “Dengar baik-baik’ , “ini agak sukar di mengerti”		
		17. Ketika jawaban siswa kurang lengkap, guru mengucapkan “hasilmu sudah bagus, tetapi masih perlu dilengkapi lagi”.		
		18. Membuat kesenyapan sejenak untuk memusatkan perhatian siswa		
		19. Mengadakan kontak seperti membesarkan mata tanda tercengang,		
		20. Guru menggunakan variasi gerak badan dan mimik untuk member tau siswa tentang hal terjadi saat pembelajaran		
		21. Guru megubah posisi dengan bergerak-gerak seperti guru berpindah-pindah posisi		
		22. Guru menggunakan media audiovisual yaitu berupa media video tematik		

OBSERVASI
LEMBAR PENGAMATAN RESPONS SISWA

No	Informan	Item	Pertanyaan	
			Muncul	Tidak muncul
1	Siswa kelas IV a	1. motivasi siswa		
		2. Mudah memahami materi setelah menggunakan media video		
		3. Siswa mulai berani bertanya jawab		
		4. Siswa mempersentasikan materi yang telah di jelaskan guru, sebagai tanda siswa paham		
		5. Mendorong anak didik untuk belajar		
		6. Memiliki pengalaman langsung		
		7. Meningkatkan perhatian anak		
		8. Teradinya suasana belajar yang demokrasi		
		9. Antusias siswa saat belajar yang menyenangkan		

RADEN FATAH
PALEMBANG

WAWANCARA
KEMAMPUAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH MELAKSANAKAN
VARIASI PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV A DI MI
MUNAWARIYAH PALEMBANG

No	Responden	Pertanyaan	Jawaban
1	Kepala Sekolah	<p>a. Sudah berapa lama ibu menjabat sebagai kepala MI Munawariyah Palembang?</p> <p>b. Bagaimana kemampuan guru madrasah ibtidaiyah melaksanakan variasi pembelajaran?</p> <p>c. Bagaimana menurut ibu tentang pembelajaran tematik untuk tingkat SD</p>	<p>Saya menjadi kepala madrasah disini sejak tahun 1990 hingga sekarang itu sekitar 27 tahun</p> <p>Allhamdulillah setiap tahun saya selalu mengevaluasi kemampuan guru-guru di MI Munawariyah serta siswa nya karena saya juga ikut mengajar jadi saya hampir tau semua kemampuan setiap guru, pada hal ini saya melihat kemampuan guru kelas IV A itu</p> <p>hem..Sri sudah baik saat melaksanakan variasi pembelajaran tematik ini namun pada RPP variasi pembelajaran memang tidak di cantumkan namun biasanya variasi ini</p>

2	Guru Kelas	<p>a. Bagaimanakah respons siswa atau aktivitas siswa kelas IV A selama mengikuti kegiatan pembelajaran tematik di MI Munawariyah Palembang?</p> <p>b. Metode-metode apa saja yang ibu gunakan dalam mengajar siswa kelas IV A?</p>	<p>terjadi secara spontan dan jujur karena ini terjadi secara spontan jadi masih ada hal-hal lupa dari prinsip, dan media namun tujuan pembelajaran sudah hampir dicapai semua sehingga kemampuan guru menurut saya sebagai kepala madrasah sudah baik.</p> <p>Respons siswa sejauh ini sudah berantusias dan bersemangat karena dapat dilihat dari proses aktivitas siswa bukan hanya menjadi penerima namun siswa juga menjadi pemberi pendapat. Siswa sudah senang dengan adanya permainan dan menyanyi saat didalam kelas siswa ada yang rebut karena berebut alat dan bahan, disini siswa hanya kekurangan buku tematik karena sekolah belum menyediakan revisinya. Siswa juga sudah belajar berdasarkan bakat dan minatnya masing-masing sehingga kelas menjadi lebih hidup. Menurut saya siswa sudah mulai bersemangat dan berantusias saat belajar.</p> <p>Metode ceramah selalu saya gunakan saat saya mengajar, tanya jawab untuk mengevaluasi pemahaman siswa, demonstrasi untuk melatih keberanian siswa saat didalam kelas, diskusi kelompok untuk menjalin kerjasama siswa.</p>
---	------------	---	---

		<p>c. Bagaimanakah tingkat keberhasilan kinerja guru kelas IV A berkaitan dengan kemampuan ya menguasai variasi dalam bentuk media audiovisual (video)</p>	<p>Ya begini pemahaman tingkat keberhasilan saya saat mengajar saya lihat dari hasil evaluasi setelah belajar dan keberanian siswa untuk menjawab dengan benar. Menurut saya pribadi saya baru mencapai 70 % atas kesuksesan saya mengajar ini disebabkan siswa yang masih kurang aktif.</p>
		<p>a. Menurut kalian bagaimanakah cara ibu Sri mengajar di dalam kelas?</p>	<p>Ibu Sri, baik bu saat mengajar ramah, selalu memperhatikan kami, belajarnya menyenangkan seperti belajar sambil bermain dan bernyanyi ibu sri juga menyuruh kami membuat maianan kincir angin dan kincir air</p>

**RADEN FATAH
PALEMBANG**

**DOKUMENTASI DESKRIPSI KEADAAN SEKOLAH,
KEADAAN PEGAWAI DAN SISWA, SERTA KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER DI MI MUNAWARIYAH PALEMBANG**

No	Aspek	Item yang Diamati	Pertanyaan	
			Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah, visi, misi, dan tujuan MI Munawariyah Palembang	Gambaran Madrasah		
2.				
3.	Tata Tertib MI Munawariyah	a. Peraturan dan tata tertib guru dan pegawai sekolah		
		b. Peraturan dan tata tertib siswa		
4.	Kurikulum di MI Munawariyah Palembang	a. Kurikulum Pembelajaran		
		b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		
5.	Fasilitas sarana dan prasarana	a. Daftar sarana dan prasarana MI		

	Munawariyah Palembang	Munawariyah		
		b. Dokumentasi keadaan gedung, ruang belajar, dan halaman Madrasah		
5.	Struktur Organisasi MI MUnawariyah Palembang	Bagan struktur organisasi MI Munawariyah Palembang		
6.	Keadaan Guru, pegawai dan siswa	a. Daftar nama guru dan pegawai MI Munawariyah Palembang		
		b. Jumlah siswa MI Munawariyah baik yang putra atau putrid		
		c. Jumlah kelas VI a		
7.	Kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler	a. Dokumentasi kegiatan belajar mengajar ekstrakurikuler		
		b. Daftar prestasi sekolah		

Lampiran

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN VARIASI
MENGAJAR GURU

NO	Indikator	Deskriptor	Muncul	Tidak Muncul
1	Menerapkan prinsip-prinsip penggunaan variasi pembelajaran tematik	1.Merencanakan variasi pembelajaran		
		2.Variasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
		3.Rencana variasi pembelajaran tercantum dalam RPP		
		4.variasi pembelajaran berjalan dengan lancar dan berkesinambungan		
2	Aktivitas variasi gaya mengajar	1.Pemberian jeda dalam variasi mengajar		
		2.Variasi pemusatan perhatian		
		3. Melakukan variasi gerak dalam mengajar		
		4.Melakukan kontak pandang dengan siswa		
3	Pengalihan penggunaan	1.Melakukan pengalihan penggunaan indra penglihatan		

	indera	2. Melakukan pengalihan penggunaan indera pendengaran		
		3.Melakukan pengalihan indera peraba		
		4. Melakukan pengalihan indera pengucap (Mulut)		
4	Interaksi selama kegiatan	1.Menggunakan variasi pembentukan kelompok		
		2.Menghidupkan interaksi dalam kelompok		
		3.Membangun interaksi antara guru dan siswa		
		4.Membangun interaksi siswa dengan siswa		
5	Kesesinambungan variasi dalam proses pembelajaran	1.Pemberian variasi berkaitan dengan materi pembelajaran		
		2.Variasi sebagai pelengkap materi pembelajaran		
		3. Variasi tidak menghambat proses pembelajaran		
		4. Variasi meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran		
6	Variasi menggunakan alat dan media peraga	1.Melakukan pengalihan menggunakan alat atau bahan yang dapat dilihat		
		2.Melakukan pengalihan penggunaan alat atau bahan yang dapat didengar (auditif aids)		
		3.Melakukan Pengalihan penggunaan alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik). Meliputi : Peragaan oleh guru atau siswa, model, boneka, dapat digunakan anak untuk di raba, di peragakan.		
		4.Variasi penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar		

Lampiran

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI KETERAMPILAN VARIASI
MENGAJAR GURU

NO	Indikator	Deskriptor	Muncul	Tidak Muncul
1	Menerapkan prinsip-prinsip penggunaan variasi pembelajaran tematik	1.Merencanakan variasi pembelajaran		
		2.Variasi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
		3.Rencana variasi pembelajaran tercantum dalam RPP		
		4.variasi pembelajaran berjalan dengan lancar dan berkesinambungan		
2	Aktivitas variasi gaya mengajar	1.Pemberian jeda dalam variasi mengajar		
		2.Variasi pemusatan perhatian		
		3. Melakukan variasi gerak dalam mengajar		
		4.Melakukan kontak pandang dengan siswa		
3	Pengalihan penggunaan indera	1.Melakukan pengalihan penggunaan indera penglihatan		
		2. Melakukan pengalihan penggunaan		

		indera pendengaran		
		3.Melakukan pengalihan indera peraba		
		4. Melakukan pengalihan indera pengucap (Mulut)		
4	Interaksi selama kegiatan	1.Menggunakan variasi pembentukan kelompok		
		2.Menghidupkan interaksi dalam kelompok		
		3.Membangun interaksi antara guru dan siswa		
		4.Membangun interaksi siswa dengan siswa		
5	Kesinambungan variasi dalam proses pembelajaran	1.Pemberian variasi berkaitan dengan materi pembelajaran		
		2.Variasi sebagai pelengkap materi pembelajaran		
		3.Variasi tidak menghambat proses pembelajaran		
		4.Variasi meningkatkan motivasi mengikuti pembelajaran		
6	Variasi menggunakan alat dan media peraga	1.Melakukan pengalihan menggunakan alat atau bahan yang dapat dilihat		
		2.Melakukan pengalihan penggunaan alat atau bahan yang dapat didengar (auditif aids)		
		3.Melakukan Pengalihan penggunaan alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik). Meliputi : Peragaan oleh guru atau siswa, model, boneka, dapat digunakan anak untuk di raba, di peragakan.		
		4.Variasi penggunaan sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar		

Lampiran

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI RESPON SISWA

No	Indikator	Deskriptor	Muncul	Tidak muncul
1	Siswa mengkondisikan diri di dalam kelas	1. Duduk di tempat masing-masing		
		2. Mempersiapkan perlengkapan belajar		
		3. Mempersiapkan buku pelajaran yang bersangkutan		
		4. Siap memperhatikan penjelasan guru		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	1. Memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan guru		
		2. Menjawab setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru		
		3. Bersikap tenang, dan tidak mengganggu teman lain		
		4. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami		
3	Siswa fokus mengalami objek pengamatan	1. Mengamati objek pengamatan		
		2. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami		

		3. Menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru		
		4. Menyimpulkan hasil pengamatan		
4	Siswa mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi	1. Mengajukan topic permasalahan		
		2. Bersedia membentuk kelompok		
		3. Berdiskusi dalam berkelompok		
		4. Menyampaikan hasil diskusi dan menyimpulkan		
5	Siswa menikmati proses pembelajaran	1. Terjalin interaksi antar siswa		
		2. Ada dialog komunikatif dan interaktif		
		3. Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan		
		4. Tercapainya indikator pembelajaran		
6	Siswa memanfaatkan fasilitas media dan alat peraga yang ditampilkan	1. Penggunaan media pembelajaran		
		2. Antusias siswa pada media pembelajaran		
		3. Mampu menggunakan media pembelajaran		
		3. Menyimpulkan manfaat penggunaan media pembelajaran		

RADEN FATAH PALEMBANG

Lampiran

INSTRUMEN LEMBAR OBSERVASI RESPON SISWA

No	Indikator	Deskriptor	Muncul	Tidak muncul
1	Siswa mengkondisikan diri di dalam kelas	1. Duduk di tempat masing-masing		
		2. Mempersiapkan perlengkapan belajar		
		3. Mempersiapkan buku pelajaran yang bersangkutan		
		4. Siap memperhatikan penjelasan guru		
2	Siswa memperhatikan penjelasan guru	1. Memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan guru		
		2. Menjawab setiap pertanyaan		

		yang diberikan oleh guru		
		3. Bersikap tenang, dan tidak mengganggu teman lain		
		4. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami		
3	Siswa fokus mengalami objek pengamatan	1. Mengamati objek pengamatan		
		2. Menanyakan hal-hal yang belum dipahami		
		3. Menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru		
4	Siswa mengajukan pertanyaan, dan berdiskusi	4. Menyimpulkan hasil pengamatan		
		1. Mengajukan topic permasalahan		
		2. Bersedia membentuk kelompok		
		3. Berdiskusi dalam berkelompok		
		4. Menyampaikan hasil diskusi dan menyimpulkan		
5	Siswa menikmati proses pembelajaran	2. Terjalin interaksi antar siswa		
		2. Ada dialog komunikatif dan interaktif		
		3. Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan dan memberikan tanggapan		
		4. Tercapainya indikator pembelajaran		
6	Siswa memanfaatkan fasilitas media dan alat peraga yang ditampilkan	1. Penggunaan media pembelajaran		
		2. Antusias siswa pada media pembelajaran		
		4. Mampu menggunakan media pembelajaran		
		5. Menyimpulkan manfaat menggunakan media pembelajaran		

Lampiran dokumentasi

Dokumentasi media pembelajaran audiovisual (Video)



Dokumentasi Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah





Dokumentasi siswa yang gaduh saat di kelas



Dokumentasi Respon belajar siswa





Dokumentasi mencocokkan gambar
**UIN
RADEN FATAH
PALEMBANG**



Dokumentasi wawancar bersama guru kelas VI A



Dokumentasi wawancara bersama kepala MI Munawariyah Palembang



Dokumentasi Siswa mempraktekkan hasil buatan kincir angin di lapangan



Dokumentasi guru memberi hadiah kepada siswa yang berani menjawab



Dokumentasi guru menarik perhatian siswa



Dokumentasi wawancara bersama siswa kelas IV A



**RADEN FATAH
PALEMBANG**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Yuliana

Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Pangung Enim 23 Juli 1995

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Jalan Lintas Timur Desa Serinanti Kecamatan
Pedamaran Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI)
SUMSEL

Pendidikan Terakhir : Sarjana (S.I) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah UIN Raden Patah Palembang

Riwayat Pendidikan : SDN 01 Serinanti kelas I – V tahun 2006
SDN 02 Pulau pangung enim kelas VI- tamat 2007
SMPN 3 Tanjung Agung Tamat 2010
SMAN 1 Lawang Kidul Tamat 2013
Sarjana : UIN Raden Fatah Palembang Tamat 2017

Pengalaman Organisasi : Sanggar tari bunga seroja managemen Palembang
dari tahun 2014 – Sekarang

**Pendidikan dan pelatihan
yang pernah diikuti** : Pramuka dan Beauty class makeup